

**PENGARUH HARGA TIKET, FASILITAS WISATA
DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN TERHADAP
KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA SIPINSUR
KECAMATAN PARANGINAN**

SKRIPSI

OLEH:

**SINTIA HUTASOIT
228320109**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/7/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/7/26

**PENGARUH HARGA TIKET, FASILITAS WISATA
DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN TERHADAP
KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA SIPINSUR
KECAMATAN PARANGINAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH:

**SINTIA HUTASOIT
228320109**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Harga Tiket Fasilitas Wisata Dan Kebersihan
Lingkungan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur
Kecamatan Paranginan

Nama : Sintia Hutasoit

NPM : 228320109

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembimbing

(Irwansyah Putra, SE, MM)

Pembimbing

(Ida Royani, SE, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui:

(Prof. Dr. Syafrida Hafni Sahir, SE, M.Si)

Dekan

(Dr. Fitriani Tobing, SE, M.Si)

Ketua Program Studi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 13 Maret 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian adanya plagiat skripsi ini.

Medan, 13 Maret 2026




Sintia Hutasoit
228320109



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

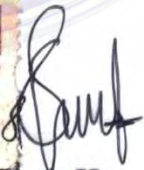
Nama : Sintia Hutasoit
NPM : 228320109
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Harga Tiket Fasilitas Wisata Dan Kebersihan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur Kecamatan Paranginan**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 13 Maret 2026
Yang Menyatakan




Sintia Hutasoit
228320109

RIWAYAT HIDUP



Nama	Sintia Hutasoit
NPM	228320109
Tempat, Tanggal Lahir	Banjar Dolok, 02 Maret 2003
Nama Orang Tua:	
Ayah	Jekson Hutasoit
Ibu	Rosmawati Tampubolon
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP NEGERI 1 LINTONG NIHUTA
SMA	SMA NEGERI 1 LINTONG NIHUTA
Riwayat Studi di UMA	- Pada tahun 2022 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area - Mengikuti Organisasi Manajemen (HIMMEN) - Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Kristen (HMK)
Pengalaman Pekerjaan	-
No.HP/WA	081377112106
Email	Sintiahutasoit06@gmail.co

ABSTRACT

The tourism sector is becoming increasingly important in both national and regional development, especially in terms of economic growth. This study examines The Influence of Ticket Prices, Tourism Facilities, and Environmental Cleanliness on Visitor Satisfaction as an Intervening Variable at Sipinsur Tourism Object. The purpose of this research is to determine the extent to which ticket prices, tourism facilities, and environmental cleanliness affect visitor satisfaction. This study uses a quantitative research design with data collected through questionnaires, involving a sample of 100 respondents who have previously visited Sipinsur. The data were processed using SPSS 27, and the analytical techniques applied include multiple linear regression analysis, t-test (partial), and F-test (simultaneous). The results indicate that: (1) Ticket Prices have a significant effect on Visitor Satisfaction, (2) Tourism Facilities have a significant effect on Visitor Satisfaction, (3) Environmental Cleanliness has a significant effect on Visitor Satisfaction, and (4) Ticket Prices, Tourism Facilities, and Environmental Cleanliness collectively have a positive and significant effect on Visitor Satisfaction.

Keywords: Ticket Price, Tourism Facilities, Environmental Cleanliness, Visitor Satisfaction.

ABSTRAK

Sektor pariwisata semakin penting dalam pembangunan nasional maupun regional, terutama dalam hal ekonomi. Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Wisata Dan Kebersihan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening Pada Objek Wisata Sipinsur. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Wisata, dan Kebersihan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pengunjung Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dengan kriteria Wisatawan yang sudah pernah datang ke wisata Sipinsur. Data diolah menggunakan alat analisis SPSS 27 Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji t (parsial) dan uji f (simultan). Hasil penelitian menunjukkan: (1) Harga Tiket berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung (2) Fasilitas Wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung (3) Kebersihan Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung (4) Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Wisata Dan Kebersihan Lingkungan berpengaruh positif secara bersamaan terhadap Kepuasan Pengunjung.

Kata Kunci: Harga Tiket, Fasilitas Wisata, Kebersihan Lingkungan, Kepuasan Pengunjung

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, dan Rahmat dan penyertaan-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir “SKRIPSI” dengan judul **“PENGARUH HARGA TIKET, FASILITAS WISATA DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA SIPINSUR KECAMATAN PARANGINAN”**. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Digital Marketing Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Jekson Hutasoit dan Ibu Rosmawati Tampubolon yang selalu senantiasa memberi doa, kepercayaan dan dukungan kepada peneliti, selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Prof. Dr. Syafrida Hafni Sahir, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., M.Acc. Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

4. Bapak Dr. Dahrul Siregar, SE., M.Si. Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. Fitriani Tobing, SE, M.Si, Selaku Ketua Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
6. Pak Irwansyah Putra, SE, MM Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dukungan serta pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini sehingga penyusunan skripsi menjadi lebih baik.
7. Pak Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si, selaku Dosen Ketua yang telah meluangkan waktunya memberikan kritik dan saran yang sangat membangun sehingga penyusunan skripsi menjadi lebih baik.
8. Ibu Ida Royani, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan kritik dan saran yang sangat membangun sehingga penyusunan skripsi menjadi lebih baik.
9. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah SE, M.Sc selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
10. Seluruh dosen Universitas Medan Area yang selama ini memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh Karyawan/I Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
12. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Ayah peneliti Jekson Hutasoit dan ibunda saya Rosmawati Tampubolon yang telah susah payah melahirkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA dan membesarkan saya dan mengajarkan saya tentang hal-hal baik dan

selalu mendukung pilihan saya dengan tulus sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

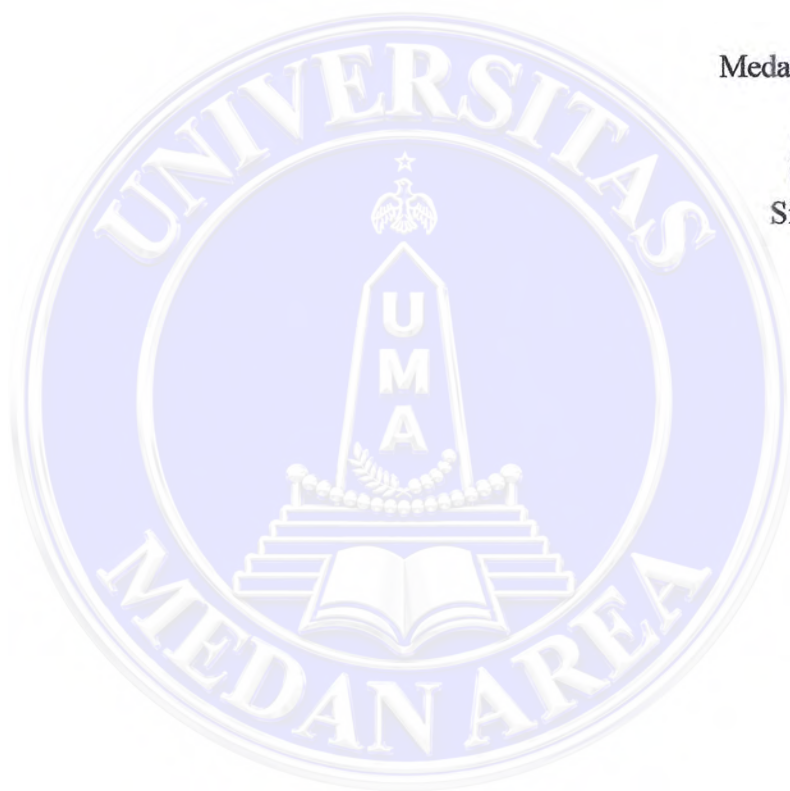
13. Kepada Saudara/I yang selalu ada untuk menemani, membimbing dan yang selalu sabar mendidik penulis ini, yang selalu memberikan semangat di momen-momen tersulit saya dan selalu mendoakan saya untuk tetap semangat mengerjakan skripsi ini sampai selesai. *Thank you So Much.*

14. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Junior Lumban Gaol yang selalu mendampingi serta membantu peneliti sejak awal penyusunan skripsi ini. Kesabaran dan perhatian yang diberikan sangat berarti dan menjadi salah satu kekuatan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

15. Kepada Mawar Lumban Toruan yang sudah dianggap sebagai keluarga penulis yang menemani dari awal pengajuan judul selalu sabar mengajari dan mengarahkan penulis, terima kasih banyak telah membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

16. Sahabat-sahabat Peneliti tercinta dan seperjuangan terkhusus Buat Hera Br Togatorop dan Nunut Rida Murni Nasution yang berperan penting dalam membantu dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini. kepada Nika Ginting yang diawal perkuliahan menemani peneliti dan Annatasya Sianturi teman satu kamar penulis selama dua tahun yang selalu menemani baik susah maupun senang.

Semoga semua pihak yang penulis sebutkan diatas diberikan balasan pahala oleh Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak membutuhkan dan memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.



Medan, 13 Maret 2026

Sintia Hutasoit

DAFTAR ISI

ABSTRACT	I
ABSTRAK	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Pertanyaan Penelitian	12
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Kepuasan Pengunjung	15
2.1.2 Manfaat Kepuasan Pengunjung	16
2.1.3 Faktor-Faktor Kepuasan Pengunjung	17
2.1.4 Indikator Kepuasan Pengunjung	17
2.2 Harga Tiket	18
2.2.1 Pengertian Harga Tiket	18
2.2.2 Manfaat Harga Tiket	18
2.2.3 Faktor-Faktor Harga Tiket	19
2.2.4 Indikator Harga Tiket	20
2.3 Fasilitas	21
2.3.1 Pengertian Fasilitas Wisata	21
2.3.2 Manfaat Fasilitas Wisata	22
2.3.3 Faktor-Faktor Fasilitas Wisata	23
2.3.4 Indikator Fasilitas Wisata	23
2.4 Kebersihan Lingkungan	23
2.4.1 Pengertian kebersihan lingkungan	23
2.4.2 Manfaat Kebersihan Lingkungan	24
2.4.3 Faktor-Faktor Kebersihan Lingkungan	25
2.4.4 Indikator Kebersihan Lingkungan	26
2.5 Penelitian Terdahulu	27
2.6 Kerangka Konseptual	28
2.7 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.2.1 Lokasi Penelitian	31
3.2.2 Waktu Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel	32

3.3.1	Populasi	32
3.3.2	Sampel	32
3.4	Defenisi Operasional.....	34
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5.1	Jenis Data.....	35
3.5.2	Sumber Data	36
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6.1	Observasi (Pengamatan)	36
3.6.2	Kuesioner.....	36
3.7	Skala Pengukuran Variabel.....	37
3.8	Teknik Analisis Data.....	38
3.8.1	Uji Validitas.....	38
3.8.2	Uji Reliabilitas	40
3.9	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.10	Analisis Regresi Linier Berganda	42
3.11	Uji Hipotesis	43
3.11.1	Uji Parsial (uji t)	43
3.11.2	Uji Simultan (uji F)	43
3.11.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1	Gambaran Umum Lokasi Wisata.....	45
4.2	Karakteristik Responden.....	46
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	48
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Wisatawan.....	48
4.3	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	49
4.3.1	Frekuensi jawaban responden pada pernyataan variabel Harga Tiket	49
4.3.2	Frekuensi jawaban responden variabel Fasilitas Wisata (X_2)	52
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	60
4.4.1	Uji Normalitas	60
4.4.2	Uji Multikolinieritas	63
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	65
4.4.4	Uji Regresi Linier Berganda.....	66
4.5.2	Uji Simultan (Uji F)	69
4.5.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	70
4.6.1	Pengaruh Harga Tiket Terhadap Kepuasan Pengunjung	73
4.6.2	Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung	74
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran.....	79
	DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Data Pengunjung Wisata Sipinsur 2023	3
Tabel 1.2	Hasil Prasurvey Kepuasan Pengunjung.....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian	32
Tabel 3.2	Ringkasan Defenisi Operasional Variabel	35
Table 3.3	Instrument Skala Likert.....	38
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepada 30 Responden.....	40
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	48
Tabel 4.4	Asal Wisatawan.....	48
Tabel 4.5	Distribusi Jawaban Responden Variabel Harga Tiket (X1)	49
Tabel 4.6	Distribusi Jawaban Responden Variabel Fasilitas Wisata (X2).....	52
Tabel 4.7	Distribusi Jawaban Responden Variabel Kebersihan Lingkungan (X3)	54
Tabel 4.8	Distribusi Jawaban Responden Variabel Kepuasan Pengunjung (Y) ...	58
Tabel 4.9	Uji Kolmogorov-Smirnov	61
Tabel 4.10	Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.11	Uji Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4.12	Uji Parsial (UJi t)	68
Tabel 4.13	Uji Simultan (UJi F).....	69
Tabel 4.14	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Geosite</i> Sipinsur.....	2
Gambar 1.2 Lokasi Wisata Sipinsur.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 <i>Geosite</i> Sipinsur	62
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	62
Gambar 4.3 Grafik Normality Probability Plot.....	63
Gambar 4.4 <i>Scatter Plots Uji Heteroskedastisitas</i>	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	83
Lampiran 2 : Tabulasi Data Sampel Responden	90
Lampiran 3 : Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	107
Lampiran 4 : Output Hasil Uji Statistik	113
Lampiran 5: Surat Izin <i>Research</i> Dan Surat Selesai <i>Research</i>	117



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata semakin penting dalam pembangunan nasional maupun regional, terutama dalam hal ekonomi. Selain membantu kemajuan ekonomi nasional dan regional, sektor pariwisata juga berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja. Menurut Pitana dan Gayatri dalam Fadilla, (2024) adanya pembangunan pariwisata di suatu wilayah dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada masyarakat sekitarnya. Ini termasuk penciptaan lapangan kerja baru, dengan adanya peluang usaha baru, peningkatan pajak bagi pemerintah dan keuntungan yang diperoleh oleh badan usaha milik pemerintah yang harapannya dapat menghasilkan *multiplier effect* yang besar yang melebihi aktivitas ekonomi dalam bidang yang lainnya.

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2018 tentang Kepariwisataan menyatakan bahwa Pariwisata adalah fenomena perpindahan orang-orang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan tujuan bersenang-senang, tidak untuk mencari nafkah, menetap, di mana perpindahan tersebut membutuhkan sarana dan prasarana yang disiapkan oleh pemerintah, pengusaha dan masyarakat setempat. Wisata adalah kegiatan bersenang-senang atau relaksasi yang bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan untuk dapat menyeimbangkan kehidupan manusia menjadi lebih baik. Dalam pariwisata ada wisata, dan di dalam kepariwisataan, semua hal tersebut ada di dalamnya. Hal ini disebabkan karena kepariwisataan bersifat multi dimensi dan multi disiplin. Multi dimensi berarti ada banyak

fenomena yang saling berkait, misalnya fenomena sosial, budaya, Kesehatan, hukum, ekonomi, manajemen, psikologi dan lain-lainnya.



Gambar 1.1 Geosite Sipinsur

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Salah satu objek wisata yang mendapat banyak perhatian dari pemerintah daerah di Sumatera Utara adalah Objek Wisata *Geosite* Sipinsur. Sipinsur merupakan objek wisata alam di tepian Danau Toba, tepatnya di desa Pearung Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. *Geosite* Sipinsur dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan pada tahun 2012. *Geosite* Sipinsur yang berada di ketinggian 1.231 mdpl.



Gambar 1.2 Lokasi Wisata Sipinsur

Sumber: Google Maps 2026

Dikenal dengan pemandangan alamnya yang menakjubkan, *Geosite* Sipinsur menawarkan panorama Danau Toba yang luas dengan latar belakang

pegunungan yang memukau. Potensi ini membuat Sipinsur menjadi tujuan wisata yang semakin populer, baik di kalangan wisatawan lokal maupun mancanegara.

Objek wisata ini tidak jarang digunakan menjadi tempat melaksanakan *event-event* kecil ataupun besar dikarenakan fasilitas dan kapasitas yang memadai. Beberapa fasilitas yang dikembangkan adalah membangun kolam renang anak-anak, memperluas tempat dagang kulineran, membangun spot foto *prewedding* atau tempat bersantai, dan membangun *live music*. Variasi tempat bermain anak-anak, serta menyediakan penginapan (*homestay*) di Desa Pearung.

Tabel 1.1
Jumlah data pengunjung Wisata Sipinsur 2022

Bulan	Jumlah wisatawan
Januari	19.578
Februari	13.659
Maret	8.598
April	7.714
Mei	10.852
Juni	6.424
Juli	6.637
Agustus	8.261
September	7.679
Oktober	6.552
November	7.863
Desember	15.984

Sumber: Data tabel Pengunjung Wisata Sipinsur 2022

Berdasarkan data pada tabel, jumlah pengunjung Wisata Sipinsur pada tahun 2022 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada awal tahun, khususnya bulan Januari, terjadi lonjakan pengunjung yang sangat tinggi, mencapai 19.578 orang, diikuti oleh Februari dengan 13.659 orang. Memasuki pertengahan tahun, terlihat adanya penurunan jumlah pengunjung. Puncak penurunannya terjadi

di bulan Juni dan Juli dengan jumlah pengunjung di bawah 7.000 orang. Namun, jumlah pengunjung kembali meningkat pada akhir tahun, mencapai 15.984 orang pada bulan Desember. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh adanya momen liburan akhir tahun yang menarik banyak wisatawan. Walaupun dengan keadaan yang seperti ini pemerintah tetap waspada dan memantau setiap pengembangan di objek wisata, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan *Geosite* Sipinsur dapat dioptimalkan dan berkelanjutan, yang memberikan kontribusi yang baik. Objek wisata ini memiliki fenomena menarik karena adanya penambahan pembangunan dan fasilitas yang semakin berkembang membuat bertambahnya jumlah kunjungan wisatawan. Pengembangan tersebut didukung oleh masyarakat sekitar lokasi, peduli pada potensi objek wisata. Dan pemerintah kabupaten setempat juga mendukung, yang selalu memerhatikan akses ke lokasi wisata.

Menurut Rohmah & Syarif, (2025) kepuasan pengunjung merupakan perasaan pengunjung baik puas atau tidak karena evaluasi antar produk atau pelayanan yang diharapkan dengan produk atau layanan yang mereka terima. Dan dari penelitian Menurut (Razak & Rasmansyah, 2018) kepuasan pengunjung adalah kondisi dinamis memiliki hubungan dengan layanan, produk, orang, alam, dan lingkungan yang memenuhi atau melampaui harapan pengunjung. Layanan bagus cerminan perusahaan yang baik dalam menjalankan operasinya. Nilai-nilai kualitas layanan akan menjadi standar layanan pengunjung, atau memenuhi langsung atau tidak, dalam keadaan dan kondisi yang tidak stabil, diharapkan dapat terus memberikan layanan yang baik.

Susanto & Subagja, (2019) mengatakan kalau Kepuasan pengunjung adalah suatu kondisi di mana kebutuhan, keinginan dan harapan pengunjung dapat dipenuhi dengan produk yang digunakan. Pengunjung memiliki kebutuhan, kemauan dan harapan yang berbeda, maka itu perusahaan harus meningkatkan produk agar harapan pengunjung tersebut terpenuhi dan dampak ke perusahaan dinilai memiliki kepuasan pengunjung yang bagus. Kepuasan Pengunjung menurut (Febrianto & Siahaan, 2024) mendefinisikan bahwa kepuasan penunjang harus menjadi hal yang diutamakan setiap perusahaan, kepuasan yang dimaksud adalah perasaan seseorang yang merasa senang atau sedih yang muncul setelah membandingkan hasil dari suatu produk atau layanan yang dilakukan dengan hasil yang diharapkan.

Menurut Bhahri, (2021) dalam sektor pariwisata, harga tiket masuk merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung. Harga tiket yang ditetapkan akan menjadi pertimbangan bagi wisatawan sebelum memutuskan untuk melakukan kunjungan, karena wisatawan cenderung membandingkan antara biaya yang dikeluarkan dengan manfaat atau pengalaman wisata yang akan diperoleh. Pada objek wisata Sipinsur Kecamatan Paranginan, harga tiket menjadi salah satu aspek yang cukup diperhatikan oleh pengunjung. Beberapa wisatawan menilai bahwa harga tiket yang ditetapkan seharusnya sebanding dengan kualitas fasilitas, kebersihan lingkungan, serta kenyamanan yang dirasakan selama berkunjung. Jika harga tiket terlalu tinggi tanpa peningkatan kualitas layanan dan fasilitas, wisatawan cenderung mencari alternatif wisata yang lebih terjangkau (Aisar *et al.*, 2023) Penelitian yang dilakukan oleh

(Lestari, 2024) di destinasi wisata Danau Toba menunjukkan bahwa kenaikan harga tiket masuk sebesar 20% menyebabkan penurunan jumlah wisatawan hingga 15%, yang berdampak langsung pada penurunan pendapatan pelaku usaha lokal seperti pedagang makanan, penyedia jasa transportasi, dan pengelola penginapan.

Di Kawasan Wisata Sipinsur, kenaikan harga tiket masuk telah diterapkan dalam beberapa tahun terakhir, namun dampaknya terhadap jumlah pengunjung dan pendapatan pelaku usaha masih belum diteliti secara mendalam. (Olivia & Halimatusyadiah, 2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa setelah kenaikan harga tiket masuk sebesar 20%, jumlah wisatawan lokal menurun hingga 18%. Akibatnya, beberapa pelaku usaha di sekitar kawasan wisata mengalami penurunan pendapatan karena berkurangnya wisatawan yang membeli produk atau jasa mereka. Namun, penelitian yang sama juga menunjukkan bahwa wisatawan dari luar daerah yang mendapatkan pengalaman wisata berkualitas tetap bersedia membayar lebih, sehingga dampak negatif dapat diminimalisir jika kualitas pelayanan ditingkatkan.

Menurut Hermajiwandini, (2023) fasilitas merupakan bentuk fisik atau atmosfer yang dibentuk oleh eksterior dan interior yang disediakan perusahaan dalam membangun rasa aman dan nyaman pelanggan. Fasilitas merupakan suatu bentuk kebendaan yang berfungsi untuk menambah nilai suatu produk atau layanan jasa. Dalam fasilitas layanan jasa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain: kebersihan, kerapian fasilitas, kondisi dan fungsi fasilitas, kemudahan menggunakan fasilitas, dan kelengkapan perlengkapan yang ditawarkan.

Menurut Yulianingsih & Ismartaya, (2024) fasilitas adalah aset perusahaan yang bertindak sebagai perantara untuk memfasilitasi kelancaran pelaksanaan

operasi bisnis yang berhubungan dengan pelanggan/konsumen. Dalam sebuah usaha jasa atau objek wisata, fasilitas sangatlah penting. Oleh karena itu, perhatian khusus harus diberikan pada fasilitas, desain interior yang lengkap, serta kebersihan, terutama yang berhubungan langsung dengan pengalaman pengunjung. Dengan demikian, analisis terhadap kepuasan pengunjung menjadi sangat penting agar pengelola dapat merancang strategi pemasaran yang tepat dan efektif, sesuai dengan kebutuhan serta ekspektasi pengunjung (Syaharani *et al.*, 2024).

Menurut Netrawati *et al.*, (2022) “Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Kebersihan merupakan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari”. Kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat, dimana kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial.

Syabina & Prawiro, (2024) menekankan betapa pentingnya peran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan wisata agar tampak bersih dan bebas dari sampah. Selain itu, para pedagang di area wisata harus memberikan kontribusi positif dengan tidak membuang sampah sembarangan. Sampah yang dihasilkan dari akomodasi dan restoran di kawasan pariwisata dapat meningkat dengan cepat, berpotensi menimbulkan masalah kesehatan, seperti penyakit yang disebabkan oleh pembakaran sampah dan hewan pembawa penyakit seperti lalat

dan tikus. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki sistem pengelolaan sampah yang efektif di daerah wisata guna mengatur limbah yang dihasilkan di sekitar lokasi tersebut. Dalam Pedoman Umum Program Pembangunan Pariwisata Terintegrasi dan Berkelanjutan (P3TB) tahun 2021, dinyatakan bahwa "Kebersihan yang terjaga di destinasi wisata akan meningkatkan kenyamanan wisatawan. Semakin baik kualitas pelayanan, semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan, yang akan berdampak pada minat kunjungan wisatawan di masa mendatang."

Peneliti telah melakukan *prasurvey* terhadap 30 orang pengunjung di objek wisata Sipinsur dengan menyebarkan kuesioner kepada pengunjung yang pernah datang. Berikut hasil *prasurvey* pengunjung wisata Sipinsur dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Prasurvey kepuasan pengunjung

Pernyataan	Ya	Tidak	Total
Tarif objek wisata sipinsur sudah sesuai dengan fasilitas yang diberikan	10	20	30
Penataan fasilitas dan wahana di wisata sipinsur tertata rapi	15	15	30
Saya merasa sampah di wisata sipinsur sudah di kelola dengan baik	13	17	30
Saya sangat puas dengan pelayanan di wisata sipinsur	25	5	30

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Berdasarkan hasil *prasurvey* pada Tabel diatas 1.2 di jelaskan bahwa 20 responden menyatakan tidak setuju Tarif objek wisata sipinsur sudah sesuai dengan fasilitas yang diberikan. Terdapat juga 15 responden menyatakan tidak setuju Penataan fasilitas dan wahana di wisata sipinsur tertata rapi. Terdapat 17 responden

menyatakan tidak setuju Saya merasa sampah di wisata sipinsur sudah di kelola dengan baik. Terdapat 25 responden kepuasan pengunjung. Hal ini menjelaskan bahwa kepuasan pengunjung wisata sipinsur. Namun terdapat permasalahan atas kepuasan pengunjung yang ada pada wisata sipinsur yaitu: wisata sipinsur tidak sesuai dengan fasilitas, penyusunan fasilitas tidak rapi, kebersihan lingkungan yang kurang.

Setelah peneliti melakukan *survey* awal kepada 30 orang responden yang merupakan pengunjung objek wisata alam Sipinsur, ditemukan adanya beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan dan dirumuskan sebagai fenomena dalam penelitian ini. *Survey* awal ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi awal mengenai persepsi dan pengalaman pengunjung terkait dengan harga tiket, ketersediaan dan kualitas fasilitas, kondisi kebersihan lingkungan, serta tingkat kepuasan pengunjung secara keseluruhan terhadap destinasi wisata Sipinsur. Permasalahan pertama yang ditemukan di lapangan berkaitan dengan harga tiket masuk.

Beberapa responden menyampaikan bahwa harga tiket yang ditetapkan oleh pengelola terkesan tidak konsisten dan tidak mencerminkan kualitas pelayanan maupun fasilitas yang tersedia. Meskipun sebagian pengunjung menyebut bahwa harga tiket tergolong terjangkau, namun tidak sedikit pula yang menyatakan bahwa tarif masuk tersebut tidak sebanding dengan kenyamanan dan pengalaman wisata yang diperoleh. Sebagian besar pengunjung mengaku membandingkan harga tiket Sipinsur dengan objek wisata lain yang memiliki fasilitas dan pelayanan lebih lengkap, sehingga menimbulkan persepsi bahwa harga yang dibayarkan di Sipinsur

belum layak. Ketidaksesuaian antara harga dan fasilitas yang dirasakan oleh pengunjung menyebabkan munculnya ketidakpuasan, yang jika tidak segera ditindaklanjuti dapat berdampak terhadap minat kunjungan di masa mendatang.

Jika ditinjau dari beberapa penelitian terdahulu, ditemukan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait pengaruh harga tiket, fasilitas, dan kebersihan terhadap kepuasan pengunjung. Misalnya, dalam penelitian oleh (Hanifah, 2021) dan (Hasbiyadi *et al.*, 2025) dinyatakan bahwa harga, fasilitas, dan kebersihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan. Namun, dalam penelitian lain seperti (Wijana *et al.*, 2025) dan (Jaya *et al.*, 2024) ditemukan bahwa tidak semua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan.

Permasalahan berikutnya yang menjadi sorotan adalah terkait ketersediaan dan kualitas fasilitas. Berdasarkan *survey* awal, banyak pengunjung mengeluhkan minimnya fasilitas umum seperti toilet bersih, tempat duduk yang nyaman, tempat ibadah, hingga area parkir yang layak. Selain itu, wahana rekreasi atau penunjang aktivitas wisata juga dinilai sangat terbatas, sehingga membuat pengalaman berwisata menjadi monoton dan kurang menarik. Penataan kawasan juga dinilai belum optimal, dengan beberapa area terlihat tidak terawat, kurang rapi, dan bahkan membahayakan bagi anak-anak atau lansia. Hal ini menyebabkan pengunjung merasa kurang nyaman dan menurunkan kualitas kunjungan secara keseluruhan. Mayoritas responden mengungkapkan bahwa keberadaan fasilitas menjadi aspek penting yang memengaruhi persepsi mereka terhadap destinasi wisata. Jika fasilitas

yang tersedia tidak memadai, maka secara otomatis akan menurunkan tingkat kepuasan.

Selanjutnya, permasalahan berdasarkan hasil observasi dan tanggapan responden, masih ditemukan tumpukan sampah di beberapa sudut lokasi wisata, terutama di area yang jauh dari jangkauan petugas kebersihan. Minimnya tempat sampah dan kurangnya papan peringatan atau edukasi kepada pengunjung untuk menjaga kebersihan juga menjadi faktor penyebab. Beberapa responden menyatakan bahwa meskipun panorama alam Sipinsur sangat indah, namun kondisi kebersihan yang kurang terjaga membuat kenyamanan mereka terganggu. Tidak adanya jadwal pembersihan rutin yang jelas juga membuat area wisata tampak kumuh pada waktu-waktu tertentu, terutama saat akhir pekan atau musim liburan. Hal ini tentu sangat disayangkan, mengingat kebersihan merupakan indikator penting dalam menilai kualitas suatu destinasi wisata, khususnya wisata berbasis alam. Berkaitan dengan kepuasan pengunjung. Ketidakpuasan ini muncul dari berbagai faktor, mulai dari pelayanan petugas yang tidak ramah dan kurang informatif, tidak adanya pemandu wisata, hingga tidak adanya aktivitas tambahan yang membuat kunjungan lebih menarik.

Selain itu, beberapa pengunjung menyatakan bahwa informasi yang tersedia mengenai tempat wisata ini masih sangat minim, baik secara *online* maupun saat berada di lokasi. Ketidaksesuaian antara ekspektasi dan realita menyebabkan sebagian besar pengunjung menyampaikan bahwa mereka tidak berencana untuk kembali dan tidak akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain. Hal ini

tentu menjadi peringatan penting bagi pihak pengelola untuk segera melakukan evaluasi menyeluruh terhadap aspek layanan dan fasilitas yang diberikan.

Berdasarkan kesenjangan yang terdapat dalam penelitian terdahulu yang telah diidentifikasi, maka perlunya dilakukannya penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti merasa terdorong untuk membahas dan melakukan pengujian ulang dengan judul penelitian **“Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Wisata, dan Kebersihan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur kecamatan Paranginan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kenaikan harga tiket yang membuat wisatawan berfikir untuk berkunjung kembali, kurangnya ketersediaan tempat untuk berteduh dan tempat duduk yang seadanya yang kurang tertata rapi dan pada saat datangnya hujan akan mengakibatkan wisatawan kurang nyaman serta mengakibatkan wisatawan resah mau berteduh dimana, jadi wisatawan merasa kurang puas menikmati momen terindah, serta kurangnya kebersihan pada sekeliling wisata sipinsur.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Harga Tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur?

2. Apakah Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur?
3. Apakah Kebersihan Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur?
4. Apakah Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas, dan Kebersihan Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh Harga Tiket terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur.
2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kebersihan Lingkungan terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas, dan Kebersihan Lingkungan terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kemanfaatan bagi pihak yang membutuhkan, seperti:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini menjadi kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan serta diharapkan menambah pemahaman mengenai industri pariwisata dan membangun minat berkunjung kembali dalam dunia bisnis untuk diterapkan dimasa mendatang.

2. Bagi Pemerintah Penelitian ini dapat menjadi bahan peningkatan pendapatan daerah menunjukkan potensi ekonomi dari sektor pariwisata Sipinsur yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah).
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan serta referensi pustaka bagi penelitian-penelitian lainnya dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kepuasan Pengunjung

Adz-dzahaby & Fiza, (2024) kepuasan pengunjung adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu produk dan harapannya. Pengunjung merupakan konsumen yang harus dilayani seperti seorang raja, namun bukan berarti menyerahkan segalanya kepada konsumen. Usaha memuaskan kebutuhan konsumen harus dilakukan secara menguntungkan.

Kepuasan pengunjung merupakan situasi yang diberikan perusahaan tempat wisata di dalam usaha memenuhi harapan pengunjung merupakan perbedaan antara yang diharapkan pengunjung (nilai harapan) dengan kenyataan yang ada di lapangan. (Gultom & Nainggolan, 2025) menemukan bahwa ketersediaan sarana wisata yang ditampilkan dapat memberikan dampak kepuasan bagi wisatawan. Hal tersebut didukung pula dengan hasil penelitian (Hermawan, 2022) yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana wisata yang ditampilkan mampu memberikan kepuasan bagi wisatawan. Kepuasan pengunjung merupakan tujuan utama dari setiap pengembangan objek wisata untuk mengetahui permasalahan yang ada agar segera di evaluasi dan juga untuk mengetahui keberhasilan penyelenggaraan suatu pelayanan atau suatu produk. Oleh karena itu, perlu diketahui sejauh mana kepuasan pengunjung terhadap fasilitas sarana dan prasarana

wisata yang ada di Kimal Park Bendungan Tirta Shinta sebagai dasar untuk pengembangan pariwisata lebih lanjut.

2.1.2 Manfaat Kepuasan Pengunjung

Tjiptono & Diana, (2022) adanya kepuasan pelanggan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah:

1. Hubungan antara perusahaan dan para pelanggannya menjadi harmonis.
2. Memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang.
3. Dapat mendorong kepuasan sehingga terciptanya loyalitas pelanggan.
4. Membentuk suatu rekomendasi dari mulut ke mulut (*word-of-mouth*) yang menguntungkan bagi perusahaan.
5. Reputasi perusahaan menjadi baik dimata pelanggan.
6. Laba yang diperoleh dapat meningkat.

Kepuasan pelanggan tidak akan terbentuk apabila harapan pelanggan tidak terpenuhi. Harapan pelanggan akan mewarnai setiap tindakan keputusan berkunjung. Harapan pelanggan akan menjadi dasar keputusannya ketika dihadapkan pada berbagai alternatif produk jasa yang ditawarkan. Harapan itu sendiri merupakan manifestasi dari pengalaman masa lalu konsumen, pendapat teman, informasi dari saudara, informasi dari pemasar dan lain-lain. Oleh karena itu pengelola perlu untuk lebih memposisikan kepuasan pengunjung sebagai fokus utama dengan implementasi tindakan yang memiliki akses pada terciptanya alat pemuas dengan prestasi yang sesuai.

2.1.3 Faktor-Faktor Kepuasan Pengunjung

Indrasari, (2019) dalam menentukan tingkat kepuasan pengunjung, terdapat lima faktor utama dan harus diperhatikan oleh perusahaan yaitu:

1. Kualitas pelayanan, pengunjung akan merasa puas apabila mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan.
2. Emosional, pengunjung akan merasa bangga dan yakin bahwa orang lain akan kagum terhadap mereka, apabila memakai produk tertentu yang cenderung mempunyai tingkat kepuasan yang lebih tinggi.
3. Produk dengan kualitas yang sama tetapi harga yang relatif rendah menawarkan nilai yang lebih besar kepada pengunjung.
4. Biaya, pengunjung yang tidak mengeluarkan biaya tambahan atau tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan suatu produk cenderung merasa puas dengan produk tersebut.

2.1.4 Indikator Kepuasan Pengunjung

Indikator untuk mengukur kepuasan pengunjung, menurut Indrasari, (2019) adalah:

1. Kesesuaian harapan yaitu kepuasan tidak diukur secara langsung tetapi disimpulkan berdasarkan kesesuaian atau ketidaksesuaian antara harapan pengunjung dengan kinerja perusahaan yang sebenarnya.
2. Minat berkunjung kembali yaitu kepuasan pengunjung diukur dengan menanyakan apakah pengunjung ingin membeli atau menggunakan kembali jasa perusahaan.

3. Ketersediaan merekomendasikan yaitu kepuasan pengunjung diukur dengan menanyakan apakah pengunjung akan merekomendasikan produk atau jasa tersebut kepada orang lain seperti, keluarga, teman, dan lainnya.

2.2 Harga Tiket

2.2.1 Pengertian Harga Tiket

Kotler & Keller, (2020) harga adalah sejumlah uang yang dibebankan ke suatu produk atau layanan jasa. Artinya, harga merupakan jumlah nilai yang harus dibayarkan konsumen demi memiliki atau mendapatkan keuntungan dari sebuah produk barang atau jasa. Di bidang pariwisata, jika harga yang ditawarkan tidak sepadan dengan pelayanannya, hal ini bisa mempengaruhi minat orang untuk datang. Dimana harga adalah salah satu unsur campuran pemasaran yang bisa menghasilkan penghasilan, harga merupakan jumlah dibayarkan untuk suatu produk/jasa atau jumlah dari nilai yang ditukarkan konsumen untuk keuntungan karena memiliki atau menggunakan produk/jasa tersebut. Berdasarkan gagasan di atas disimpulkan bahwa harga merupakan faktor utama bagi suatu usaha atau produsen. Karena harga adalah alat transaksi dan ketika terjadi harga, maka usaha atau produsen akan memperoleh profit dari penjualan produk, terutama dalam produk wisata. Setiap wisatawan akan memperhitungkan tarif tiket dan segala jasa perjalanan saat penentuan objek wisata yang akan didatangi (Tralisma, 2020).

2.2.2 Manfaat Harga Tiket

Kotler & Keller, (2020) dalam marketing *Management* edisi ke-15, harga merupakan elemen utama yang mempengaruhi persepsi konsumen terhadap nilai.

Dalam konteks tiket, harga bukan hanya sebagai alat transaksi, melainkan juga sebagai sinyal kualitas dan eksklusivitas suatu acara atau layanan.

Berbagai Manfaat dari Harga Tiket antara lain:

1. Menentukan persepsi nilai pelanggan: Konsumen sering menggunakan harga sebagai tolok ukur kualitas atau eksklusivitas suatu acara. Tiket dengan harga tinggi cenderung diasosiasikan dengan pengalaman yang lebih premium, fasilitas yang lebih baik, atau tempat duduk yang lebih strategis.
2. Mempengaruhi perilaku pembelian: Harga tiket yang tepat dapat mendorong pembelian lebih cepat, misalnya dengan sistem harga *early bird*, promosi *bundling*, atau diskon untuk kelompok tertentu.
3. Menciptakan segmentasi pasar: Dengan variasi harga tiket, penyelenggara dapat menjangkau segmen pasar yang berbeda, seperti tiket reguler, VIP, dan VVIP, yang masing-masing menawarkan nilai tambah sesuai harga.
4. Meningkatkan keuntungan: Penentuan harga tiket yang efektif membantu memaksimalkan pendapatan tanpa mengorbankan jumlah penonton atau kepuasan pelanggan.

2.2.3 Faktor-Faktor Harga Tiket

Daya tarik suatu destinasi, seperti keindahan alam, keunikan budaya, atau fasilitas yang ditawarkan, dapat memengaruhi harga tiket. Semakin tinggi daya tariknya, semakin besar nilai yang dirasakan oleh wisatawan, sehingga harga tiket dapat disesuaikan. Berikut faktor faktor harga tiket:

1. Fasilitas dan Layanan Ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti area parkir, toilet, pusat informasi, dan keamanan, dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung. Fasilitas yang lengkap dan berkualitas dapat menjadi justifikasi untuk menetapkan harga tiket yang lebih tinggi.

2. Biaya Operasional dan Pemeliharaan

Biaya yang dikeluarkan untuk operasional dan pemeliharaan destinasi wisata, termasuk perawatan fasilitas dan gaji karyawan, menjadi pertimbangan dalam penetapan harga tiket.

3. Strategi Pemasaran dan Promosi

Strategi pemasaran, termasuk promosi dan diskon, dapat memengaruhi persepsi harga di mata konsumen. Harga tiket dapat disesuaikan berdasarkan strategi pemasaran yang diterapkan untuk menarik lebih banyak pengunjung.

4. Kebijakan Pemerintah dan Regulasi

Kebijakan pemerintah, seperti pajak dan retribusi, dapat memengaruhi struktur harga tiket. Selain itu, regulasi terkait konservasi dan keberlanjutan juga dapat berdampak pada penetapan harga.

2.2.4 Indikator Harga Tiket

Indikator harga Menurut Kotler dan Armstrong terjemahan (Bob Sabran, 2018), ada empat indikator yang mencirikan harga yaitu:

1. Keterjangkauan harga Konsumen bisa menjangkau harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Biasanya ada beberapa jenis produk dalam satu

merek, harganya juga berbeda dari yang termurah sampai termahal. Dengan harga yang telah ditetapkan, banyak konsumen yang membeli produk.

2. Harga yang sesuai dengan kualitas produk Harga sering dijadikan sebagai indikator kualitas bagi konsumen. Biasanya orang memilih harga yang lebih tinggi diantara dua barang karena mereka melihat adanya perbedaan kualitas. Apabila harga lebih tinggi orang cenderung beranggapan bahwa kualitasnya juga lebih baik.
3. Kesesuaian harga dengan manfaat Konsumen memutuskan membeli suatu produk jika manfaat yang dirasakan lebih besar atau sama dengan yang telah dikeluarkan untuk mendapatkannya. Jika konsumen merasakan manfaat produk lebih kecil dari uang yang dikeluarkan maka konsumen akan beranggapan bahwa produk tersebut mahal dan konsumen akan berpikir dua kali untuk melakukan pembelian ulang.
4. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga Konsumen sering membandingkan harga suatu produk dengan produk lainnya. Dalam hal ini mahal murahnya suatu produk sangat dipertimbangkan oleh konsumen pada saat akan membeli produk tersebut.

2.3 Fasilitas

2.3.1 Pengertian Fasilitas Wisata

Mill (2018) menyebutkan “*Facilities service them when they get there*”.

Fasilitas wisata merupakan hal-hal yang memenuhi kebutuhan dari wisatawan yang dapat menciptakan rasa senang disertai mudahnya mendapatkan kebutuhan wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata sampai mereka pada objek wisata.

Menurut Middleton (2019) Fasilitas wisata merupakan elemen fisik dan pelayanan dalam destinasi wisata yang dirancang untuk mendukung pengalaman wisatawan, di mana kualitas fasilitas tersebut menjadi faktor penentu kepuasan pengunjung. Persepsi yang diperoleh dari interaksi antara pelanggan dengan fasilitas berpengaruh terhadap kualitas jasa.

Menurut Fyall *et al.*, (2019) Fasilitas wisata adalah elemen fisik dan layanan pendukung yang tersedia di destinasi wisata untuk menunjang pengalaman wisatawan, di mana kualitas dan kelengkapan fasilitas menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat kepuasan pengunjung. Fasilitas sangat penting dan tercermin dalam bisnis jasa, dalam industri jasa penilaian konsumen sangat erat hubungannya dengan kemajuan sebuah bisnis. Menurut (Ilhami, 2018) Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang menjadi penunjang kegiatan pada objek wisata untuk melengkapi segala keperluan wisatawan, secara tidak langsung mendorong perkembangan secara beriringan atau setelah proses pembangunan pengembangan obyek wisata.

2.3.2 Manfaat Fasilitas Wisata

Manfaat fasilitas wisata berkaitan dengan kemampuannya dalam meningkatkan evaluasi positif wisatawan terhadap destinasi serta mendorong kepuasan dan minat kunjung ulang. Menurut (Pizam dan Tasci 2022), manfaat fasilitas wisata:

1. Membantu menciptakan pengalaman wisata yang menyenangkan
2. Meningkatkan daya tarik destinasi wisata
3. Mendukung terciptanya citra positif destinasi pariwisata

2.3.3 Faktor-Faktor Fasilitas Wisata

Horner & Swarbrooke, (2020), manfaat fasilitas wisata meliputi:

1. memenuhi kebutuhan wisatawan selama berkunjung,
2. menciptakan pengalaman wisata yang positif,
3. membentuk citra positif destinasi pariwisata.

2.3.4 Indikator Fasilitas Wisata

Menurut Middleton *et al.* (2019), fasilitas wisata dapat diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu:

1. Penempatan Fasilitas

Penempatan fasilitas yang tertata dengan baik serta sesuai dengan fungsi dan kebutuhan pengunjung sehingga mendukung kelancaran aktivitas wisata.

2. Penataan Ruang

Ketersediaan ruang yang memadai serta penataan ruang yang mendukung kemudahan akses dan pergerakan pengunjung di area wisata.

3. Perlengkapan Perabot

Ketersediaan jumlah perabot yang mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan pengunjung di area wisata.

2.4 Kebersihan Lingkungan

2.4.1 Pengertian kebersihan lingkungan

Bersih bukan sekadar ketiadaan kotoran; ia adalah suatu keadaan di mana lingkungan sarana dan prasarana bersinar dalam kebersihan, tertata rapi, dan menyuguhkan keadaan yang mendukung kesehatan di semua lokasi yang menjadi panggung aktivitas manusia (Syaripudin, 2021). Menurut (Hardiana & Kayadoe,

2022) kebersihan merupakan suatu kondisi di mana kesan bersih, kesehatan, dan keindahan menyatu. Sebuah lingkungan yang bersih bukan hanya hak dasar setiap individu untuk mengejar kesehatan, tetapi juga sebuah pemandangan indah yang menciptakan pengalaman hidup yang memuaskan. Kebersihan adalah segala usaha untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan (Undang-Undang Republik Indonesia, 2019).

2.4.2 Manfaat Kebersihan Lingkungan

Manfaat kebersihan lingkungan meliputi berbagai aspek penting yang berdampak positif bagi kesehatan sebagai berikut:

1. Mencegah Penyebaran Penyakit

Lingkungan yang bersih mengurangi risiko berkembangnya mikroorganisme penyebab penyakit seperti bakteri, virus, dan parasit. Dengan menjaga kebersihan, masyarakat dapat terhindar dari penyakit menular seperti demam berdarah, diare, tipes, flu, dan hepatitis A. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi sarang penyakit, sehingga kebersihan lingkungan sangat penting untuk kesehatan masyarakat.

2. Mencegah Banjir dan Kerusakan Lingkungan

Kebersihan lingkungan membantu mencegah banjir yang disebabkan oleh penyumbatan saluran air akibat sampah. Dengan tidak membuang sampah sembarangan, aliran air tetap lancar sehingga mengurangi risiko banjir yang dapat mengganggu aktivitas masyarakat.

3. Meningkatkan Kenyamanan dan Kualitas Hidup

Lingkungan yang bersih dan rapi menciptakan suasana yang nyaman dan

aman untuk ditempati dan beraktivitas. Hal ini juga berdampak positif pada kesehatan mental, karena lingkungan yang asri dan terawat dapat menurunkan tingkat kecemasan dan depresi.

4. Menjaga Kelestarian Ekosistem dan Keseimbangan Alam

Kebersihan lingkungan merupakan bagian dari upaya menjaga keberlanjutan alam dan ekosistem. Lingkungan yang sehat mendukung kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain serta menjaga keseimbangan alam.

5. Meningkatkan Kualitas Udara dan Air

Lingkungan yang bersih bebas dari polusi udara dan air, sehingga udara menjadi lebih segar dan air lebih aman untuk dikonsumsi. Hal ini sangat penting untuk kesehatan fisik masyarakat.

6. Mendorong Kesadaran dan Tanggung Jawab Sosial

Menjaga kebersihan lingkungan juga menumbuhkan kesadaran kolektif dan tanggung jawab sosial dalam masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan lestari bagi generasi sekarang dan mendatang.

2.4.3 Faktor-Faktor Kebersihan Lingkungan

Hardiana & Kayadoe, (2022) kebersihan lingkungan adalah suatu keadaan bebas dari kotoran, termasuk debu, sampah, dan bau yang dapat memberikan dampak buruk bagi lingkungan maupun kehidupan manusia. Kebersihan lingkungan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya agar tercipta kehidupan yang sehat dan nyaman. Hardiana mengemukakan beberapa faktor penting dalam menjaga kebersihan lingkungan, yaitu:

1. Membuang Sampah pada Tempatnya

Sampah adalah segala sesuatu yang tidak dikehendaki dan bersifat padat. Pengelolaan sampah yang baik harus membedakan jenis sampah seperti sampah basah, kering, dan sukar busuk. Pembuangan sampah yang tepat mencegah pencemaran dan penyakit.

2. Mengikuti Kerja Bakti

Kerja bakti merupakan kegiatan gotong royong masyarakat dalam memelihara kebersihan lingkungan. Kegiatan ini harus terstruktur dan dilakukan secara bertanggung jawab agar lingkungan tetap bersih.

3. Menjaga Sanitasi Lingkungan

Sanitasi adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan. Sanitasi yang baik dapat menurunkan jumlah bibit penyakit di lingkungan.

4. Menjaga Kebersihan Dapur

Dapur yang bersih mencegah berkembangnya kuman penyakit yang dapat membahayakan kesehatan keluarga.

5. Menggunakan Air Bersih

Air bersih sangat penting untuk berbagai keperluan hidup seperti mandi, cuci, dan konsumsi. Penggunaan air bersih membantu mencegah berbagai penyakit.

2.4.4 Indikator Kebersihan Lingkungan

Indikator kebersihan menurut Syaripudin, (2021) yaitu:

1. Pengelolaan sampah yang baik lingkungan pasar yang terlihat bersih dan bebas dari sampah
2. Lapak pedagang yang terlihat rapi dan bersih Menurut Priyadi, (2020) indikator kebersihan adalah
3. Suatu keadaan yang bebas dari kotoran
4. Bersih tanpa adanya kotoran yang terlihat
5. Tidak bernoda dan rapi

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sanusi, (2024)	<i>Measuring Tourist Satisfaction with Facilities and Cleanliness at Beach Destinations (A Case Study of Air Cina Beach Tourism, Lifuleo Village, Kupang Regency, East Nusa Tenggara, Indonesia)</i>	Fasilitas, Kebersihan, Kepuasan Wisatawan	Fasilitas dan kebersihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan wisatawan.
2	Dzulkifli & Masjhoer, (2020)	<i>The Measurements of Tourist Satisfaction Levels on Attractions, Accessibility, and Amenities in Pulesari Tourism Village, Sleman Regency</i>	Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, Kepuasan Wisatawan	Daya tarik, aksesibilitas, dan amenitas berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan.
3	Siregar, (2020)	Pengaruh Kenaikan Harga Tiket Masuk Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kawasan Danau Toba)	Harga Tiket, Jumlah Kunjungan Wisatawan	Kenaikan harga tiket masuk sebesar 20% menyebabkan penurunan jumlah pengunjung hingga 15%, berdampak negatif terhadap pelaku usaha lokal.

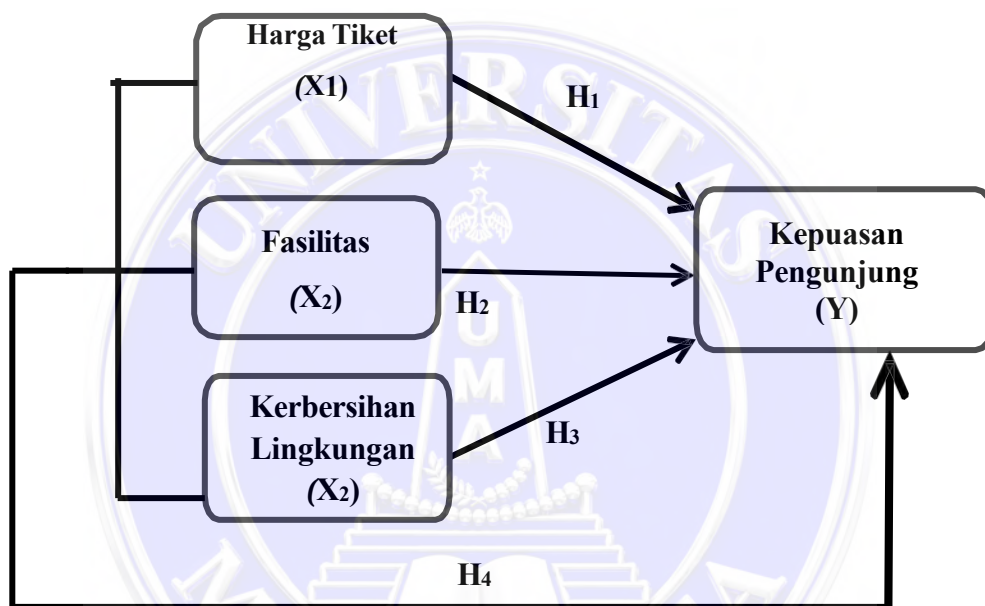
No	Peneliti/Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4	Wibowo & Lubis, (2023)	Analisis Kepuasan Pengunjung Pada Objek Wisata Pantai Tanjung Pinggir Di Batam	Fasilitas, Layanan, Kepuasan Pengunjung	Kualitas fasilitas dan pelayanan yang baik memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung.
5	Indra, (2020)	Pengaruh Harga Tiket dan Kualitas Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Pantai Mutun Lampung	Harga Tiket, Fasilitas, Kepuasan Pengunjung	Harga tiket dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dengan fasilitas sebagai faktor dominan.
6	Pratama & Dewi, (2021)	Pengaruh Kebersihan Lingkungan dan Pelayanan terhadap Kepuasan Wisatawan di Kawasan Wisata Bedugul, Bali	Kebersihan Lingkungan, Pelayanan, Kepuasan Wisata	Kebersihan lingkungan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan kepuasan pengunjung.
7	Nasution & Harahap, (2019)	Pengaruh Kualitas Layanan dan Kebersihan terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Bahari Belawan	Layanan, Kebersihan, Kepuasan Pengunjung	Kebersihan lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan karena menciptakan rasa nyaman dan aman.

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka teori merupakan urutan atau mekanisme proses berpikir dari Faktor-faktor penelitian sehingga dalam situasi ini kerangka teori mampu membantu pemahaman dalam mekanisme pendefinisian masalah dalam suatu penelitian. Menurut Syahputri *et al.*, (2023) Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai atribut yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Dalam kerangka konseptual ini, peneliti membuat gambaran mengenai Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas dan Kebersihan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pengunjung, karena hal ini sangat penting sebagai bahan masukan untuk melihat secara karakteristik variabel yang akan diteliti nantinya. Maka Kerangka Konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atas suatu rumusan masalah yang masih harus di buktikan sebenarnya secara empiris. Kerangka pemikiran sebagaimana diuraikan di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah:

H1: Harga tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Wisata Sipinsur.

H2: Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Wisata Sipinsur.

H3: Kebersihan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Wisata Sipinsur.

H4: Harga tiket, fasilitas wisata, dan kebersihan lingkungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Wisata Sipinsur.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan secara kuantitatif, dimana akan menemukan besarnya pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (dependen). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan proses pengumpulan dan analisis data numerik secara objektif untuk menggambarkan, memprediksi, atau mengontrol variabel yang menarik. Penelitian ini diekspresikan dalam angka dan grafik dan digunakan untuk menguji atau mengkonfirmasi teori dan asumsi (Sugiyono, 2020)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Objek Wisata Sipinsur yang berada pada Desa Pearung, Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari Maret 2025 sampai dengan selesai dengan rincian waktu penelitian yang dijelaskan pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2025-2026						
		Mar	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul							
2	Peyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Pengumpulan Data							
5	Analisis Data							
6	Seminar Hasil							
7	Pengajuan Meja Hijau							
8	Sidang Meja Hijau							

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Menurut Sugiyono, (2019) Populasi dalam penelitian ini adalah 119.801 seluruh pengunjung yang melakukan wisata di Sipinsur di tahun 2023.

3.3.2 Sampel

Sugiyono, (2019) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel (*sampling*) merupakan proses yang dilakukan dengan tujuan untuk menyeleksi sejumlah elemen dari total keseluruhan populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel pada sebuah penelitian, dan memahami berbagai ciri atau karakteristik dari subjek yang akan dijadikan sampel, yang kemudian akan dilakukan generalisasi dari elemen

populasi tersebut. Daripada itu, teknik pengambil sampel (*sampling*) pada penelitian ini merupakan *purposive sampling*. Dimana *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan dengan tujuan untuk menentukan sampel yang akan diteliti dengan lebih subjektif (Sugiyono, 2019).

Adapun kriteria penetapan sampel pada penelitian ini adalah Responden merupakan pengunjung yang pernah datang minimal 1 kali ke objek Wisata Alam Sipinsur. Berusia lebih dari 15 tahun, dengan asumsi bahwa responden telah memiliki pemahaman yang cukup untuk mengisi kuesioner. Mengetahui informasi objek wisata Sipinsur melalui media sosial seperti Instagram, Tiktok, *Youtube*, atau *Facebook*. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan secara objektif, peneliti menggunakan rumus Slovin agar diperoleh jumlah sampel yang akurat. Adapun rumus Slovin tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{119.801}{1+119.801 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{119.801}{119.802 (0.01)^2}$$

$$n = \frac{119.801}{1.198,02} = 99,99$$

$$n = 100 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, peneliti menetapkan 10% = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,05$ (5%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang responden yang memenuhi kriteria *purposive sampling*. Dengan jumlah tersebut, peneliti berharap memperoleh data yang representatif dan dapat digunakan untuk menggambarkan populasi secara umum, serta mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini secara tepat dan akurat.

3.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan pengukuran tableme-variabel operasional yang diteliti. Definisi operasional adalah penjelasan tentang batasan atau ruang lingkup batasan penelitian, sehingga memudahkan pengukuran, pengamatan, dan pengembangan *tablement*/alat ukur. Selain itu, definisi operasional juga membantu mempermudah proses pengamatan, pengukuran, serta analisis data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Oleh karena itu, melalui definisi operasional peneliti dapat memastikan bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki makna yang jelas, terukur, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Tabel 3.2
Ringkasan Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator Variabel	Skala
Harga Tiket (X1)	Harga tiket adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh pengunjung untuk memasuki kawasan wisata, yang mencerminkan nilai dan kualitas pelayanan yang diperoleh (Bob Sabran, 2018).	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Kesesuaian harga dengan manfaat 4. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga	<i>Likert</i>
Fasilitas (X2)	Fasilitas adalah sarana dan prasarana fisik yang disediakan di kawasan wisata untuk mendukung kenyamanan dan kebutuhan wisatawan (Tjiptono (2018).	1. Penempatan Fasilitas 2. Penataan ruang 3. Perlengkapan perabot	<i>Likert</i>
Kebersihan Lingkungan (X3)	Kebersihan lingkungan adalah kondisi di mana kawasan wisata bersih, bebas dari sampah, rapi, dan memiliki system sanitasi yang mendukung kenyamanan pengunjung (Syaripudin (2021);	1. Pengelolaan sampah yang baik 2. Keadaan tempat yang bersih 3. Fasilitas sanitasi yang memadai 4. Penyajian makanan yang higienis 5. Tidak ada noda atau kotoran jelas	<i>Likert</i>
Kepuasan Pengunjung (Y)	Kepuasan pengunjung adalah perasaan senang atau tidak senang yang timbul dari perbandingan antara harapan dengan kenyataan yang diterima di kawasan wisata (Indrasari, 2019)	1. Kesesuaian harapan 2. Minat berkunjung kembali 3. Kesiediaan merekomendasikan	<i>Likert</i>

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Menurut Alfifto, (2024) berdasarkan pengelompokannya, data dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

3.5.2 Sumber Data

Menurut Alfifto, (2024) Sumber data mengacu pada informasi mentah atau pengamatan yang dikumpulkan sebagai informasi. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari para responden yang terpilih pada masyarakat tanjung rejo kecamatan medan tunggal. Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner dan melakukan wawancara singkat kepada responden baik.
2. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain:

3.6.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan tentang masalah penelitian secara langsung, dalam hal ini mengenai evaluasi apakah ada pengaruh media sosial dan daya tarik terhadap kepuasan pengunjung.

3.6.2 Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden tentang variabel-variabel dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk menyingkap identitas penelitian dan untuk mengungkap variabel-variabel

dalam penelitian guna mendapatkan informasi spesifik dan melibatkan pengelolaan data dimana pengumpulan data menggunakan alat berupa kuesioner. Metode pengumpulan data dengan kuesioner atau angket memiliki kelebihan yaitu mudah dikelola, data yang diperoleh dapat dipercaya, serta penetapan kode, analisis, dan interpretasi data relatif sederhana. Sedangkan kekurangan dari teknik ini adalah responden mungkin tidak mampu atau tidak bersedia memberikan informasi yang diharapkan dan penyusunan pertanyaan agar mudah dipahami merupakan hal yang tidak mudah

3.7. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, yang nantinya akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial Sugiyono, (2019). Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Selanjutnya, responden diminta memberikan jawaban berdasarkan tingkat persetujuan mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Skala Likert dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tingkat jawaban, Dengan menggunakan skala ini, peneliti dapat mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap variabel yang diteliti sehingga hasil penelitian dapat dianalisis secara lebih sistematis dan terukur. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden dari setiap instrumen dapat diberi skor, misalnya:

Table 3.3
Instrument Skala Likert

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, (2019)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur data sah atau tidaknya suatu kuisioner. Pada uji melakukan korelasi *brivariate* dan menggunakan prinsip mengkorelasikan skor masing-masing item indikator dengan total jumlah skor. Dalam hal ini kuisioner dapat dikatakan valid apabila nilai R_{hitung} lebih besar dari pada R_{tabel} . Pada nilai R_{tabel} (Ghozali, 2018) Validnya suatu kuesioner dapat diakui apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut valid. Apabila nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut tidak valid. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,361, maka pernyataan dikatakan valid

2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ 0,361, maka pernyataan dikatakan tidak valid

Berdasarkan survei, kuisisioner diberikan kepada 30 responden yang pernah melakukan keputusan Pembelian pada Shopee di Kecamatan Medan Baru untuk menguji valid atau tidaknya seluruh pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner kepada 30 Responden

Variabel	Item Pernyataan	Corrected-item Total Correlation	r tabel	Keterangan
Harga Tiket (X1)	HTO1	0,805	0,361	Valid
	HTO2	0,725	0,361	Valid
	HTO3	0,823	0,361	Valid
	HTO4	0,829	0,361	Valid
	HTO5	0,729	0,361	Valid
	HTO6	0,791	0,361	Valid
	HTO7	0,842	0,361	Valid
	HTO8	0,757	0,361	Valid
Fasilitas Wisata (X2)	FW1	0,881	0,361	Valid
	FW2	0,774	0,361	Valid
	FW3	0,722	0,361	Valid
	FW4	0,711	0,361	Valid
	FW5	0,802	0,361	Valid
	FW6	0,777	0,361	Valid
Kebersihan Lingkungan (X3)	KL1	0,730	0,361	Valid
	KL2	0,723	0,361	Valid
	KL3	0,618	0,361	Valid
	KL4	0,726	0,361	Valid
	KL5	0,647	0,361	Valid
	KL6	0,627	0,361	Valid
	KL7	0,751	0,361	Valid
	KL8	0,720	0,361	Valid
	KL9	0,754	0,361	Valid
	KL10	0,692	0,361	Valid
Kepuasan Pengunjung (Y)	KP1	0,657	0,361	Valid
	KP2	0,757	0,361	Valid
	KP3	0,744	0,361	Valid
	KP4	0,762	0,361	Valid
	KP5	0,775	0,361	Valid
	KP6	0,628	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2025 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.4 uji validitas yang dilakukan, setiap butir pernyataan r hitung $> r$ tabel 0,361, maka butir pernyataan dinyatakan valid.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji kepercayaan terhadap angket yang digunakan untuk mengukur konsistensi berbagai indikator kuisioner untuk setiap *variable* yang telah dinyatakan valid. Kemudian kuisioner dapat dikatakan sebagai respon yang stabil terhadap jawaban yang diberikan atas pernyataan yang sama di masa ke masa. Dalam uji reliabilitas ditentukan apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, maka suatu variable indikator dinyatakan reliable (Ghozali, 2018).

Metode ini diukur berdasarkan skala *Alpha cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti sangat tidak reliabel
2. Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti tidak reliabel
3. Nilai *alpha cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
5. Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepada 30 Responden

Instrumen	Cronbach's Alpa	Keterangan
Harga Tiket	0,909	Reliabel
Fasilitas Wisata	0,870	Reliabel
Kebersihan Lingkungan	0,879	Reliabel
Kepuasan Pengunjung	0,813	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2025 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.5 diatas, bahwa dapat dilihat nilai statistic Cronbach Alpha pada Harga Tiket 0,909, Fasilitas Wisata 0,870, Kebersihan Lingkungan 0,879 dan Kepuasan Pengunjung 0,813. Hal ini menunjukkan bahwa nilai statistic Cronbach Alpha dari setiap variabel lebih besar dari 0,60 oleh karena itu data dinyatakan reliabel dan layak untuk disebar.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dilakukan untuk menghasilkan keputusan bahwa persamaan regresi hasilnya konsisten. Data akan diolah menggunakan uji sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Mardiatmoko, (2024) menyatakan uji ini bertujuan untuk mengetahui nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah dengan memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Untuk pengujian normalitas, dapat dilakukan dengan cara metode untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis PP – *plot regression*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka dikatakan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Namun, jika titik-titik menyebar jauh dari garis, maka data tidak memenuhi asumsi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Model regresi dapat

dikatakan baik apabila tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi multikolinieritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi Multikolinieritas, tetapi Jika $VIF > 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka terjadi Multikolinieritas (Ningsih & Dukalang, 2019).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Mardiatmoko, 2024) adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak memiliki heteroskedastisitas, dengan munculnya hal tersebut menunjukkan bahwa penaksir dalam model regresi tidak efisien di dalam sampel yang besar atau sampel yang kecil. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titiknya tersebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika terdapat pola beraturan maka telah terjadi heteroskedastisitas.

3.10 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah model yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu Pengaruh Harga Tiket (X1), Fasilitas Wisata (X2) Kebersihan Lingkungan (X3). Terhadap Kepuasan Pengunjung (Y). Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan persamaan sebagai berikut (Ningsih & Dukalang, 2019).

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kepuasan Pengunjung)

a = Konstanta

X_1 = Variabel bebas (Harga Tiket)

X_2 = Variabel bebas (Fasilitas Wisata)

X_3 = Variabel bebas (Kebersihan Lingkungan)

b_1 = Koefisien regresi dari Harga Tiket

b_2 = Koefisien regresi dari Fasilitas

b_3 = Koefisien regresi dari Kebersihan Lingkungan

e = *Standart* eror (tingkatan kesalahan) yaitu 0,5

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (uji t)

Uji T dilakukan untuk menguji sejauh mana tingkat signifikan pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen dengan cara membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Dengan cara mengambil keputusan $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikan (0,05). Kemudian dengan hal itu dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya variable independen berpengaruh terhadap variable dependen (Ghozali, 2018).

3.11.2 Uji Simultan (uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui model dalam penelitian benar atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan menggunakan angka probabilitas signifikan (Ghozali, 2018).Yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila probabilitas signifikan $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak

- b. Apabila probabilitas signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya model penelitian
- c. Apabila $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.11.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur secara simultan seberapa besar kontribusi yang diberikan variable independen terhadap variable dependen dengan cara melihat nilai *Adjusted R² Square*. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Kemampuan variable independen dalam menjelaskan variable dependen akan sangat terbatas jika nilai R^2 kecil. Pada *table summary* dalam *table adjusted R square koefisien determinasi* dapat dilihat dari (Ghozali, 2018).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Harga Tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Hal ini mengindikasikan bahwa penetapan harga tiket yang sesuai dengan kemampuan pengunjung serta sebanding dengan manfaat dan pengalaman yang diperoleh mampu meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung. Semakin terjangkau dan wajar harga tiket yang ditetapkan, maka semakin tinggi pula kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) Diterima.
2. Secara parsial variabel Fasilitas Wisata terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai, lengkap, serta berfungsi dengan baik, seperti sarana umum, area istirahat, toilet, dan fasilitas pendukung lainnya, berperan penting dalam menciptakan kenyamanan pengunjung selama berwisata. Fasilitas yang baik akan memberikan pengalaman positif sehingga meningkatkan kepuasan pengunjung. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) Diterima.
3. secara parsial variabel Kebersihan Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Hal ini menandakan bahwa kondisi lingkungan wisata yang bersih, rapi, dan terjaga dari sampah

maupun pencemaran menjadi faktor penting dalam menentukan kepuasan pengunjung. Lingkungan yang bersih memberikan rasa nyaman, aman, serta meningkatkan citra positif objek wisata di mata pengunjung. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) Diterima.

4. Berdasarkan hasil uji simultan, dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Tiket, Fasilitas Wisata, dan Kebersihan Lingkungan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari kombinasi antara harga tiket yang sesuai, fasilitas wisata yang memadai, serta kebersihan lingkungan yang terjaga. Semakin baik pengelolaan ketiga variabel tersebut secara terpadu, maka tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata akan semakin meningkat.

5.2 Saran

1. Pengelola Objek Wisata Alam Sipinsur perlu mempertimbangkan strategi penetapan harga tiket yang lebih fleksibel dan sesuai dengan daya beli pengunjung. Misalnya, memberikan potongan harga atau tiket paket keluarga pada waktu-waktu tertentu seperti hari libur nasional atau akhir pekan. Selain itu, sistem tiket online dapat dikembangkan untuk memudahkan pengunjung melakukan pemesanan serta menghindari antrian panjang di lokasi wisata.
2. Pengelola perlu terus meningkatkan kualitas fasilitas wisata yang ada, seperti area parkir, tempat istirahat, toilet umum, serta area makan dan minum.

Fasilitas penunjang seperti spot foto, papan informasi, dan sarana ibadah juga harus dijaga kebersihannya dan diperbaiki secara berkala. Penambahan fasilitas edukatif seperti taman tematik atau jalur trekking alam dapat menambah nilai daya tarik bagi pengunjung dari berbagai kalangan usia.

3. Aspek kebersihan perlu mendapat perhatian utama untuk menciptakan kenyamanan dan citra positif destinasi wisata. Pengelola disarankan menambah tempat sampah di titik strategis, memperbanyak petugas kebersihan, serta mengadakan kampanye “Cinta Lingkungan” untuk meningkatkan kesadaran pengunjung agar ikut menjaga kebersihan. Selain itu, penerapan sistem pengelolaan sampah yang ramah lingkungan seperti pemilahan sampah organik dan anorganik juga penting diterapkan.
4. Penelitian mendatang diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung, seperti kualitas pelayanan, aksesibilitas, keamanan, atau promosi wisata digital. Selain itu, disarankan untuk melakukan penelitian di objek wisata lain agar hasilnya dapat dibandingkan secara lebih luas. Studi longitudinal juga dapat dilakukan untuk melihat perubahan tingkat kepuasan pengunjung dari waktu ke waktu, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- adz-Dzahaby, F. M., & Fiza, A. K. (2024). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Linggai Park, Tanjung Raya, Kab. Agam. *Jurnal Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(2), 124-133.
- Aisar, A., Rachma, N., & Rahmawati, R. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Harga Tiket, Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Wisata Alam Setigi Gresik. *E-Jrm: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(01).
- Alfifto. (2024). Statistika Penelitian :Konsep Dan Kasus. *Medan: Universitas Medan Area Press*.
- Bhahri, S. (2021). E-Tourism Dalam Pengenalan Sektor Pariwisata Berbasis Android Di Kota Makassar. *E-Jurnal Jusiti (Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi)*, 10(1), 94-106.
- Dzulkifli, M., & Masjhoer, J. M. (2020). The Measurements Of Tourist Satisfaction Levels On Attractions, Accessibility, And Amenities In Pulesari Tourism Village, Sleman Regency. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 4(1), 48.
- Fadilla, H. (2024). Pengembangan Sektor Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah Di Indonesia. *Benefit: Journal Of Bussiness, Economics, And Finance*, 2(1), 36-43.
- Febrianto, D., & Siahaan, S. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga Dan Suasana Terhadap Kepuasan Pelanggan Kobain Coffee. *Panorama Nusantara*, 19(2), 91-102.
- Fyall, A., Legohérel, P., Frochot, I., & Wang, Y. (2019). Marketing For Tourism And Hospitality: Collaboration, Technology And Experiences. *Routledge*.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gultom, C., & Nainggolan, N. P. (2025). Pengaruh Kepercayaan, Brand Image Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Maxim Di Kota Batam. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(3), 1408-1418.
- Hanifah, H. S. (2021). Peran Digital Marketing Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Garut: Store Atmosfer Variabel Moderating. *Jurnal Algoritma*, 18(2), 424-432.
- Hardiana, C. D., & Kayadoe, F. R. (2022). Pengaruh Promosi Penjualan Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Beli Ulang Melalui Kepuasan Pelanggan Pada Starbucks Coffee Grand Wisata Bekasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 71-88.
- Hasbiyadi, H., Mus, A. M., Sukarno, Z., Launtu, A., Anto, A., Kanji, L., & Abu, M. (2025). Kelompok Sadar Wisata Sebagai Motor Penggerak Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian*, 2(3), 83-93.

- Hermajiwandini, C. M. D. W. (2023). Analysis Of The Tourism Sector And Gdrp Contribution To Local Own-Source Revenue In West Kalimantan. *Terbuka Journal Of Economics And Business*, 4(1), 21-29.
- Hermawan, H. (2022). Improving The Eco-Tourism Experience With Guiding Services And Chse. *Jurnal Pariwisata*, 9(1).
- Horner, S., & Swarbrooke, J. (2020). Consumer Behaviour In Tourism. *Routledge*.
- Ilhami, A. (2018). Pengaruh Harga, Daya Tarik, Dan Fasilitas Terhadap Minat Wisatawan Purbasari Dengan E-Wom Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. *Jurnal Ekonomi*.
- Indra, W. S. (2020). Analisis Disiplin Kerja Karyawan Pada Pt. Kharisma Dayung Utara Pekanbaru. *Program Studi Administrasi Publik Fisipol Universitas Islam Riau, Valuta Vol. 6 No 1*.
- Indrasari, M. (2019). Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan: Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan. *Unitomo Press*.
- Jaya, A. S., Husna, Z., & Irsyadillah, I. (2024). Analisis Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Tapaktuan Tapa Desa Pasar Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 8(2), 308-324.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2020). Marketing Management (16th Ed.). *Pearson Education*.
- Lestari, B. (2024). Pengaruh E-Wom, Harga Tiket Dan Preferensi Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Pada Pantai Mangrove. *Jurnal Ekonomi*.
- Mardiatmoko, G. (2024). Penerapan Uji Asumsi Klasik Dalam Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Alometrik Young Makila). *Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 1(2), 724-739.
- Nasution, A., & Harahap, R. H. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kebersihan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Bahari Belawan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*.
- Netrawati, I., Nuada, Permadi, I., Asari, H., & Masyoung, R. I. (2022). Kebersihan Lingkungan Dan Kaitannya Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 1(2), 184-190.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analsis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal Of Mathematics*, 1(1), 43-53.
- Olivia, L., & Halimatusyadiah, H. (2024). Pengaruh Perilaku Etis Auditor, Tekanan Waktu Dan Tipe Kepribadian Terhadap Prematur Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(1), 1-15.
- Pratama, & Dewi. (2021). Analisis Partisipasi Siswa Dalam Menjaga Kesehatan

- Lingkungan Ditinjau Melalui Kecerdasan Naturalis. *Jurnal Pendidikan Biologi* 7(1).
- Priyadi, D. (2020). Manajemen Pengelolaan Sampah Dan Kebersihan Lingkungan. *Deepublish*.
- Razak, I., & Rasmansyah, M. M. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3).
- Rohmah, F. A., & Syarif, M. (2025). Pengaruh Citra Destinasi Dan Pengalaman Wisata Terhadap Revisit Intention Melalui Tourist Satisfaction Pada Destinasi Wisata Halal Aer Mata Ebu Arosbaya. *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis*, 6(2), 51-65.
- Sanusi, A. (2024). Measuring Tourist Satisfaction With Facilities And Cleanliness At Beach Destinations (A Case Study Of Air Cina Beach Tourism, Lifuleo Village, Kupang Regency, East Nusa Tenggara, Indonesia). *International Journal Of Sustainable Development & Planning*, 19(8).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Alfabeta*.
- Susanto, P. H., & Subagja, I. K. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan, Kepuasan Nasabah Dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pt. Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Pondok Gede Plaza. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 7(1), 69-84.
- Syabina, Z., & Prawiro, J. (2024). Analisis Pengelolaan Kebersihan Dalam Meningkatkan Keputusan Wisatawan Di Pantai Tanjung Pasir Tangerang. *Jurnal Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(1), 14-14.
- Syahrani, N., Fatimah, Z., & Lubis, A. L. (2024). Profesionalisme Front Office Untuk Meningkatkan Tingkat Hunian Di Beverly Hotel Batam. *Media Bina Ilmiah*, 19(3), 4133-4144.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Journal Of Educational Science And Teaching*, 2(1), 160-166.
- Syaripudin, J. (2021). Pengaruh Kebersihan Dan Kenyamanan Di Pasar Segar Paal Dua Manado Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ekonomi*.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2020). Pemasaran Strategik. Domain, Determinan, Dinamika. *Yogyakarta: Andi*.
- Tjiptono, F., & Diana, A. (2022). Manajemen Dan Strategi Kepuasan Pelanggan. *Penerbit Andi*.
- Tralisma, D. A. (2020). Pengaruh Harga Dan Produk Terhadap Keputusan Memilih Objek Wisata Air Buatan (Studi Pada Kolam Renang Kasri Kota Kediri). *Jurnal Ekonomi*.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2019). Perlindungan Dan Pengelolaan

- Lingkungan Hidup. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor, 32*.
- Wibowo, A., & Lubis, A. L. (2023). Analisis Kepuasan Pengunjung Pada Objek Wisata Pantai Tanjung Pinggir Di Batam. *Jurnal Mekar, 2(2), 43-51*.
- Wijana, P., Pratama, P., Pitanatri, I., & Mirayani, N. (2025). Studi Perilaku Penggunaan Media Sosial Wisatawan Milenial Dalam Pencarian Informasi Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Badung. *Journal Of Responsible Tourism, 5(1), 615-624*.
- Yulianingsih, Y., & Ismartaya, I. (2024). Kepuasan Konsumen Berbasis Harga, Kepercayaan Konsumen Dan Promosi. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4(3), 981-995*.



Lampiran 1 Kuesiner

PENGARUH HARGA TIKET FASILITAS WISATA DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA SIPINSUR KECAMATAN PARANGINAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara(i) Pengunjung Objek Wisata Alam Sipinsur

Dalam rangka menyelesaikan skripsi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, penulis yang bernama Sintia Hutasoit sedang melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Wisata, dan Kebersihan Lingkungan terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur Kecamatan Paranginan.”** Sehubungan dengan hal tersebut, penulis memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk berpartisipasi dengan cara mengisi kuesioner ini. Setiap jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Demi terlaksananya penelitian ini maka penulis sangat mengharapkan kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi dan berkenan memberikan jawaban kuesioner ini dengan sebenarnya, karena jawaban bapak/ibu merupakan kontribusi yang berharga. baik bagi penulis dan ilmu pengetahuan, maupun bagi usaha untuk memajukan perusahaan. Atas ketersediaan, dukungan dan kerja sama yang baik, penulis mengucapkan Terima kasih

Hormat saya

Sintia Hutasoit

1. Nama lengkap

2. Jenis kelamin

☐

Pria

☐

Wanita

3. Usia

☐

Antara 15-20 Tahun

☐

Antara 21-25 Tahun

☐

Antara 26-30 Tahun

☐

Antara 31-40 Tahun

4. Pekerjaan

☐

PNS/TNI/POLRI

☐

Wiraswasta

☐

Karyawan swasta

☐

Ibu rumah tangga

☐

Pelajar/ Mahasiswa

5. Asal Wisatawan

☐

Kab. Humbang Hasundutan

☐

Luar Kab. Humbang Hasundutan

A. Pertanyaan Umum

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada kotak di depan informasi yang sesuai menurut anda

1. Apakah sudah pernah berkunjung ke Objek Wisata Sipinsur?

☐

Sudah pernah

☐

Belum pernah

2. Apa alasan utama Anda mengunjungi Wisata Sipinsur?

☐

Ingin menikmati pemandangan alam

☐

Mengikuti acara atau kegiatan tertentu

☐

Rekomendasi dari teman/keluarga

☐

Iseng atau ingin mencoba tempat baru

3. Dari mana Anda mengetahui informasi tentang Wisata Sipinsur?

☐

Media sosial (Instagram, TikTok, YouTube, dll.)

☐

Lainnya

Petunjuk Responden

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan anda dengan memberi tanda silang (X) atau centang (√) pada jawaban yang anda pilih

SS= Sangat Setuju

TS= Tidak Setuju

S= Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

Harga tiket (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Keterjangkauan Harga						
1	Harga tiket yang ditawarkan sesuai dengan kemampuan finansial saya.					
2	Harga tiket sudah sebanding dengan fasilitas					
Kesesuaian Harga Dengan Kualitas Produk						
3	Saya merasa mendapatkan nilai yang setimpal dengan harga tiket yang saya bayar.					
4	Saya merasa puas karena harga tiket sesuai dengan kualitas produk atau layanan.					
Kesesuaian Harga Dengan manfaat						
5	Manfaat yang saya dapatkan sesuai dengan harga tiket yang dibayarkan.					
6	Manfaat yang saya peroleh lebih besar dari harga tiket yang saya bayar.					
Harga Sesuai kemampuan						

7	Harga tiket sudah mempertimbangkan kemampuan ekonomi konsumen seperti saya.					
8	Saya akan mempertimbangkan untuk membeli tiket kembali karena harganya sesuai kemampuan.					

Fasilitas (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Perencanaan Spasial						
1	Penempatan fasilitas di area ini sudah tertata dengan baik.					
2	Tata letak fasilitas mendukung kelancaran aktivitas pengunjung/pengguna.					
Penataan Ruang						
3	Ruang tersedia cukup untuk menampung jumlah pengguna secara optimal.					
4	Penataan ruang mendukung kemudahan dalam mengakses fasilitas.					
Perlengkapan perabot						
5	Jumlah perabot yang tersedia sudah mencukupi untuk kebutuhan pengguna.					
6	Penataan perabot dalam wisata ini tertata dengan rapi dan fungsional.					

Kebersihan Lingkungan (X3)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pengelolaan Sampah Yang Baik						
1	Tempat sampah di wisata sipinsur tersedia dalam jumlah yang cukup.					
2	Saya merasa petugas kebersihan wisata sipinsur secara rutin mengelola dan mengangkut sampah.					
Kedaaan Tempat Yang Bersih						
3	Lingkungan di wisata sipinsur terlihat bersih dan terawat.					
4	Saya jarang melihat tumpukan sampah di area ini.					
Fasilitas Sanitasi Yang Memadai						
5	Fasilitas sanitasi di area ini (seperti toilet, tempat cuci tangan) tersedia dengan jumlah yang memadai.					
6	Toilet di lingkungan ini selalu dalam kondisi bersih dan terawat.					
Penyajian Makanan Yang Higienis						
7	Makanan yang disajikan di tempat ini terlihat bersih dan terjaga kebersihannya.					
8	Saya merasa aman mengonsumsi makanan di tempat ini karena penyajian makanan yang higienis.					
Tidak Ada Noda Atau Kotoran Jelas						

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
9	Lingkungan di sekitar wisata sipinsur bebas dari noda atau kotoran yang terlihat jelas.					
10	Saya jarang melihat noda atau bekas kotoran di area wisata sipinsur.					

Kepuasan Pengunjung (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Kesesuaian Harapan						
1	Saya merasa puas karena layanan yang diberikan sesuai dengan harapan saya.					
2	Keadaan lingkungan wisata sipinsur ini memenuhi harapan saya dalam hal kebersihan dan kenyamanan.					
Minat Berkunjung Kembali						
3	Pengalaman saya di sini membuat saya ingin kembali lagi.					
4	Saya berencana untuk mengunjungi tempat ini lagi di masa depan.					
Kesediaan Merekomendasikan						
5	Saya akan merekomendasikan tempat ini kepada teman atau keluarga saya.					
6	Saya sering menceritakan pengalaman positif saya di wisata sipinsur ke orang lain.					

Lampiran 2 : Tabulasi Data Sampel Responden**Harga Tiket (X1)**

Harga Tiket									
No	HT01	HT02	HT03	HT04	HT05	HT06	HT07	HT08	Total
1	5	3	3	3	3	4	4	3	28
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	4	4	4	4	4	4	5	34
4	4	4	4	4	3	3	4	4	30
5	4	3	4	4	4	3	4	5	31
6	3	4	3	2	2	1	2	3	20
7	2	2	2	2	2	2	2	2	16
8	3	3	4	3	3	3	3	3	25
9	3	3	3	4	3	3	3	5	27
10	2	3	3	4	4	3	4	3	26
11	2	2	2	2	2	2	2	2	16
12	5	5	5	5	5	4	5	5	39
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	4	3	3	4	4	4	4	4	30
15	1	2	2	2	2	2	2	2	15
16	4	5	4	4	3	2	3	4	29
17	3	3	3	3	3	1	2	3	21
18	3	3	2	2	3	3	2	3	21
19	4	5	4	3	4	5	4	3	32
20	5	4	3	3	5	3	5	5	33
21	5	5	5	5	4	4	4	5	37

Harga Tiket									
No	HT01	HT02	HT03	HT04	HT05	HT06	HT07	HT08	Total
22	4	5	5	5	5	5	5	3	37
23	4	5	5	5	5	5	5	4	38
24	5	4	4	5	5	4	4	4	35
25	4	4	4	5	5	5	5	4	36
26	3	5	3	5	4	3	3	4	30
27	4	3	4	4	4	4	5	5	33
28	5	4	4	5	4	4	4	3	33
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	4	5	4	3	3	4	3	31
31	4	4	4	4	4	4	3	2	29
32	5	5	4	4	3	5	4	4	34
33	4	3	4	4	5	5	3	4	32
34	4	3	4	4	4	4	4	3	30
35	4	5	5	4	4	3	3	3	31
36	4	4	4	4	3	2	5	4	30
37	4	5	5	5	5	5	5	4	38
38	3	4	3	5	3	5	3	4	30
39	4	5	5	4	4	5	5	5	37
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	4	4	4	4	4	5	4	5	34
42	3	4	4	4	4	5	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	5	4	33
44	4	4	5	5	5	4	4	5	36
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	5	4	3	5	5	4	5	5	36

Harga Tiket									
No	HT01	HT02	HT03	HT04	HT05	HT06	HT07	HT08	Total
47	5	5	4	4	4	4	4	3	33
48	5	4	5	4	5	5	3	4	35
49	4	4	4	3	3	2	5	5	30
50	5	4	4	4	4	4	3	4	32
51	4	4	4	4	4	3	3	2	28
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	5	5	4	4	4	3	3	3	31
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	4	3	3	4	4	4	4	3	29
56	5	4	4	3	4	4	4	4	32
57	5	4	4	4	4	3	3	4	31
58	4	4	4	4	5	4	4	4	33
59	4	4	4	5	4	4	5	4	34
60	4	5	4	3	4	4	4	3	31
61	4	5	5	5	5	5	5	5	39
62	5	4	5	5	5	5	5	5	39
63	4	5	5	5	4	4	5	4	36
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	5	4	4	3	4	5	4	5	34
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	4	2	3	5	4	3	5	4	30
69	5	4	5	4	5	4	5	5	37
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	4	4	4	5	5	5	5	5	37

Harga Tiket									
No	HT01	HT02	HT03	HT04	HT05	HT06	HT07	HT08	Total
72	5	4	4	4	5	4	4	4	34
73	5	5	5	4	4	4	5	4	36
74	4	5	5	5	4	5	5	4	37
75	5	5	4	4	4	4	5	5	36
76	5	5	5	5	5	5	5	4	39
77	5	4	5	4	4	4	4	5	35
78	5	5	5	5	4	4	4	4	36
79	5	4	4	4	5	4	4	3	33
80	4	5	5	5	5	5	5	5	39
81	4	5	5	4	4	4	4	4	34
82	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83	5	4	5	4	3	4	5	4	34
84	4	4	4	4	4	4	4	5	33
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
86	5	5	5	5	5	5	5	4	39
87	5	5	4	4	3	4	4	4	33
88	5	5	5	5	5	5	5	5	40
89	5	5	5	5	5	5	5	5	40
90	4	4	4	4	5	4	4	4	33
91	5	5	5	5	5	5	5	5	40
92	3	5	5	5	4	4	4	4	34
93	4	4	5	5	3	4	5	4	34
94	5	5	4	5	5	5	5	5	39
95	5	5	5	5	5	4	4	4	37
96	5	4	4	4	4	5	5	5	36

Harga Tiket									
No	HT01	HT02	HT03	HT04	HT05	HT06	HT07	HT08	Total
97	5	4	4	4	5	4	4	3	33
98	4	5	5	5	4	4	4	4	35
99	5	5	5	5	5	5	5	5	40
100	5	5	5	4	4	4	4	4	35

Fasilitas Wisata (X2)

Fasilitas Wisata							
No	FW01	FW02	FW03	FW04	FW05	FW06	TOTAL
1	3	3	3	3	3	5	20
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	5	4	3	3	24
4	3	4	5	4	3	3	22
5	3	4	4	4	3	3	21
6	4	5	5	4	3	3	24
7	3	2	3	3	3	3	17
8	3	3	3	3	3	4	19
9	3	4	3	3	3	4	20
10	4	4	3	4	4	4	23
11	2	2	2	2	2	2	12
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	4	4	4	3	4	23
15	2	2	2	2	2	2	12

Fasilitas Wisata							
No	FW01	FW02	FW03	FW04	FW05	FW06	TOTAL
16	2	3	5	3	1	2	16
17	3	3	3	2	3	1	15
18	2	3	4	3	4	4	20
19	5	4	4	5	4	4	26
20	5	4	5	4	5	4	27
21	5	4	4	4	5	5	27
22	4	5	4	3	4	5	25
23	5	5	4	3	4	4	25
24	5	5	5	5	5	4	29
25	4	4	3	5	4	3	23
26	5	2	5	5	4	4	25
27	5	4	4	4	4	4	25
28	4	5	3	2	5	4	23
29	5	5	4	4	4	5	27
30	3	4	4	5	4	3	23
31	5	4	4	4	3	4	24
32	3	3	3	3	3	5	20
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	4	5	4	3	3	24
35	3	4	5	4	3	3	22
36	3	4	4	4	3	3	21
37	4	5	5	4	3	3	24
38	3	2	3	3	3	3	17
39	3	3	3	3	3	4	19
40	3	4	3	3	3	4	20

Fasilitas Wisata							
No	FW01	FW02	FW03	FW04	FW05	FW06	TOTAL
41	4	4	3	4	4	4	23
42	2	2	2	2	2	2	12
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	4	4	4	3	4	23
46	2	2	2	2	2	2	12
47	2	3	5	3	1	2	16
48	3	3	3	2	3	1	15
49	2	3	4	3	4	4	20
50	5	4	4	5	4	4	26
51	5	4	5	4	5	4	27
52	5	4	4	4	5	5	27
53	4	5	4	3	4	5	25
54	5	5	4	3	4	4	25
55	5	5	5	5	5	4	29
56	4	4	3	5	4	3	23
57	5	2	5	5	4	4	25
58	5	4	4	4	4	4	25
59	4	5	5	4	4	4	26
60	4	4	4	3	4	4	23
61	5	5	5	5	5	5	30
62	4	4	5	4	4	4	25
63	5	4	4	5	5	5	28
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	3	4	4	23

Fasilitas Wisata							
No	FW01	FW02	FW03	FW04	FW05	FW06	TOTAL
66	4	5	5	4	4	5	27
67	5	5	5	5	4	4	28
68	5	5	5	5	4	4	28
69	4	4	3	3	4	4	22
70	5	4	4	4	4	5	26
71	5	5	4	4	4	4	26
72	4	4	5	5	5	4	27
73	5	5	4	4	5	4	27
74	5	4	4	4	4	1	22
75	4	4	4	5	4	5	26
76	5	5	4	4	5	5	28
77	5	5	4	5	2	5	26
78	4	4	4	4	5	4	25
79	4	4	5	5	5	4	27
80	5	4	5	5	2	5	26
81	5	4	4	4	5	4	26
82	4	5	5	4	4	4	26
83	4	4	4	3	4	4	23
84	5	5	5	5	5	5	30
85	4	4	5	4	4	4	25
86	5	4	4	5	5	5	28
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	5	5	5	5	5	4	29
90	4	4	4	4	4	4	24

Fasilitas Wisata							
No	FW01	FW02	FW03	FW04	FW05	FW06	TOTAL
91	4	4	4	3	4	4	23
92	4	5	5	4	4	5	27
93	5	5	5	5	4	4	28
94	5	5	5	5	4	4	28
95	4	4	3	3	4	4	22
96	5	4	4	4	4	5	26
97	5	5	4	4	4	4	26
98	4	4	5	5	5	4	27
99	5	5	4	4	5	4	27
100	5	4	4	4	4	1	22

KEBERSIHAN LINGKUNGAN (X3)

Kebersihan Lingkungan											
No	KL01	KL02	KL03	KL04	KL05	KL06	KL07	KL08	KL09	KL10	Total
1.	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	45
2.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
3.	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	44
4.	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	35
5.	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	35
6.	1	2	3	4	4	4	5	4	2	2	31
7.	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	27

Kebersihan Lingkungan											
No	KL01	KL02	KL03	KL04	KL05	KL06	KL07	KL08	KL09	KL10	Total
8.	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
9.	3	3	5	5	3	3	4	4	5	3	38
10.	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	36
11.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
12.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
13.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
15.	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	28
16.	2	3	4	3	3	4	5	2	3	5	34
17.	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	25
18.	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	32
19.	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	41
20.	5	4	5	4	3	3	5	3	5	5	42
21.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
22.	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47
23.	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	45
24.	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
25.	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
26.	4	3	3	5	3	5	4	3	3	4	37
27.	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	42
28.	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	41
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30.	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	39
31.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	38
32.	3	3	5	5	4	4	3	5	4	4	40

Kebersihan Lingkungan											
No	KL01	KL02	KL03	KL04	KL05	KL06	KL07	KL08	KL09	KL10	Total
33.	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	41
34.	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	38
35.	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	39
36.	2	3	4	4	4	4	3	2	5	4	35
37.	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
38.	4	5	3	4	3	5	3	5	3	4	39
39.	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
40.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41.	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43
42.	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	40
43.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
44.	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
45.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46.	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
47.	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	39
48.	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	42
49.	2	5	5	4	5	4	5	5	4	4	43
50.	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	40
51.	3	3	2	3	5	5	4	4	4	4	37
52.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
53.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
54.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
55.	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
56.	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	40
57.	3	3	4	4	4	4	3	3	2	5	35

Kebersihan Lingkungan											
No	KL01	KL02	KL03	KL04	KL05	KL06	KL07	KL08	KL09	KL10	Total
58.	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	41
59.	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
60.	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	35
61.	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
62.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
63.	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
64.	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
65.	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	45
66.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
67.	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
68.	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	41
69.	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	43
70.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
71.	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
72.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
73.	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	44
74.	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
75.	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	41
76.	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47
77.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
78.	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	40
79..	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	40
80.	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	45
81.	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
82.	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	41

Kebersihan Lingkungan											
No	KL01	KL02	KL03	KL04	KL05	KL06	KL07	KL08	KL09	KL10	Total
83.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
84.	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	44
85.	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	44
86.	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
87.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
88.	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
89.	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
90.	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	39
91.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
92.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
93.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
94.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
95.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
96.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
97.	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
98.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
99.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
100.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

KEPUASAN PENGUNJUNG (Y)

Kepuasan Pengunjung							
No	KP01	KP02	KP03	KP04	KP05	KP06	Total
1.	3	5	3	5	4	4	24
2.	4	4	4	4	4	4	24
3.	4	4	5	5	4	4	26
4.	5	4	4	4	4	4	25
5.	4	3	3	4	4	4	22
6.	3	4	5	4	5	4	25
7.	3	3	3	3	3	4	19
8.	4	4	3	3	3	4	21
9.	3	4	3	4	4	5	23
10.	4	3	4	4	4	4	23
11.	2	2	2	2	2	2	12
12.	5	5	5	5	5	5	30
13.	5	5	5	5	5	5	30
14.	4	4	5	5	4	4	26
15.	2	2	2	2	2	2	12
16.	5	2	3	4	4	5	23
17.	3	3	2	3	2	3	16
18.	3	4	5	4	4	4	24
19.	4	5	4	5	4	4	26
20.	4	4	5	4	5	5	27
21.	4	4	4	4	5	5	26
22.	5	5	4	4	4	4	26
23.	5	4	4	3	4	5	25

24.	5	5	5	5	4	4	28
25.	4	4	3	4	5	5	25
26.	5	2	5	5	4	4	25
27.	5	4	4	4	4	4	25
28.	5	5	4	4	4	5	27
29.	3	4	5	4	4	4	24
30.	4	3	5	2	5	4	23
31.	4	5	3	4	4	5	25
32.	3	3	4	4	5	5	24
33.	3	2	5	5	4	4	23
34.	4	4	4	3	3	4	22
35.	5	5	4	4	4	4	26
36.	3	5	3	3	2	5	21
37.	5	4	4	4	4	5	26
38.	5	4	3	3	5	5	25
39.	5	5	5	5	5	5	30
40.	4	5	4	4	4	5	26
41.	5	5	4	4	4	4	26
42.	4	4	4	4	4	4	24
43.	5	5	3	2	5	5	25
44.	5	5	4	4	4	4	26
45.	4	4	4	4	4	4	24
46.	5	4	5	5	4	5	28
47.	4	5	4	4	4	4	25
48.	3	3	3	3	5	5	22
49.	4	4	4	4	4	3	23
50.	4	4	4	5	4	3	24

51.	4	4	4	5	5	4	26
52.	5	5	4	4	3	3	24
53.	5	4	4	4	4	5	26
54.	4	4	4	4	3	4	23
55.	4	4	5	4	5	4	26
56.	5	3	2	2	5	4	21
57.	4	5	4	3	3	4	23
58.	4	3	3	4	4	4	22
59.	4	3	3	4	4	4	22
60.	4	5	5	4	4	5	27
61.	5	4	4	4	5	5	27
62.	4	4	5	5	5	5	28
63.	5	4	4	5	4	4	26
64.	5	5	5	5	5	5	30
65.	4	4	4	4	4	4	24
66.	4	4	4	4	4	4	24
67.	4	4	4	4	4	4	24
68.	4	4	4	4	3	4	23
69.	5	4	4	5	4	4	26
70.	4	4	5	4	4	4	25
71.	5	3	4	4	4	4	24
72.	4	3	3	2	4	4	20
73.	5	4	5	5	4	3	26
74.	5	5	4	4	4	4	26
75.	4	4	4	3	4	4	23
76.	4	5	5	4	4	5	27
77.	5	5	5	5	4	4	28

78.	5	5	5	5	4	4	28
79.	4	4	3	3	4	4	22
80.	5	4	4	4	4	5	26
81.	5	5	5	4	4	5	28
82.	5	5	5	4	5	5	29
83.	5	4	4	4	4	4	25
84.	5	4	5	5	5	5	29
85.	5	5	5	5	5	5	30
86.	5	5	4	4	5	4	27
87.	4	4	3	3	5	5	24
88.	5	5	5	5	5	5	30
89.	5	4	5	5	5	5	29
90.	4	4	3	4	5	4	24
91.	5	5	5	5	5	4	29
92.	4	4	4	4	4	4	24
93.	3	4	4	4	4	3	22
94.	5	5	5	5	5	5	30
95.	4	3	4	1	3	5	20
96.	4	4	4	4	4	4	24
97.	5	5	4	4	4	5	27
98.	5	4	4	4	5	4	26
99.	5	4	4	3	2	4	22
100.	4	3	4	1	3	5	20

Lampiran 3 : Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Variabel Harga Tiket (x1)

Harga Tiket									
No	HT01	HT02	HT03	HT04	HT05	HT06	HT07	HT08	Total
1	5	3	3	3	3	4	4	3	28
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	4	4	4	4	4	4	5	34
4	4	4	4	4	3	3	4	4	30
5	4	3	4	4	4	3	4	5	31
6	3	4	3	2	2	1	2	3	20
7	2	2	2	2	2	2	2	2	16
8	3	3	4	3	3	3	3	3	25
9	3	3	3	4	3	3	3	5	27
10	2	3	3	4	4	3	4	3	26
11	2	2	2	2	2	2	2	2	16
12	5	5	5	5	5	4	5	5	39
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	4	3	3	4	4	4	4	4	30
15	1	2	2	2	2	2	2	2	15
16	4	5	4	4	3	2	3	4	29
17	3	3	3	3	3	1	2	3	21
18	3	3	2	2	3	3	2	3	21
19	4	5	4	3	4	5	4	3	32
20	5	4	3	3	5	3	5	5	33
21	5	5	5	5	4	4	4	5	37
22	4	5	5	5	5	5	5	3	37
23	4	5	5	5	5	5	5	4	38

Harga Tiket									
No	HT01	HT02	HT03	HT04	HT05	HT06	HT07	HT08	Total
24	5	4	4	5	5	4	4	4	35
25	4	4	4	5	5	5	5	4	36
26	3	5	3	5	4	3	3	4	30
27	4	3	4	4	4	4	5	5	33
28	5	4	4	5	4	4	4	3	33
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	4	5	4	3	3	4	3	31

2. Variabel Fasilitas Wisata (x2)

Fasilitas Wisata							
No	FW01	FW02	FW03	FW04	FW05	FW06	Total
1	3	3	3	3	3	5	20
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	5	4	3	3	24
4	3	4	5	4	3	3	22
5	3	4	4	4	3	3	21
6	4	5	5	4	3	3	24
7	3	2	3	3	3	3	17
8	3	3	3	3	3	4	19
9	3	4	3	3	3	4	20
10	4	4	3	4	4	4	23
11	2	2	2	2	2	2	12
12	5	5	5	5	5	5	30

13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	4	4	4	3	4	23
15	2	2	2	2	2	2	12
16	2	3	5	3	1	2	16
17	3	3	3	2	3	1	15
18	2	3	4	3	4	4	20
19	5	4	4	5	4	4	26
20	5	4	5	4	5	4	27
21	5	4	4	4	5	5	27
22	4	5	4	3	4	5	25
23	5	5	4	3	4	4	25
24	5	5	5	5	5	4	29
25	4	4	3	5	4	3	23
26	5	2	5	5	4	4	25
27	5	4	4	4	4	4	25
28	4	5	3	2	5	4	23
29	5	5	4	4	4	5	27
30	3	4	4	5	4	3	23

Kebersihan Lingkungan (x3)

Kebersihan Lingkungan (x3)											
No	KL1	KL2	KL3	KL4	KL5	KL6	KL7	KL8	KL9	KL10	Total
1.	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	45
2.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
3.	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	44
4.	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	35

5.	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	35
6.	1	2	3	4	4	4	5	4	2	2	31
7.	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	27
8.	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
9.	3	3	5	5	3	3	4	4	5	3	38
10.	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	36
11.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
12.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
13.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
15.	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	28
16.	2	3	4	3	3	4	5	2	3	5	34
17.	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	25
18.	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	32
19.	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	41
20.	5	4	5	4	3	3	5	3	5	5	42
21.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
22.	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47
23.	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	45
24.	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
25.	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
26.	4	3	3	5	3	5	4	3	3	4	37
27.	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	42
28.	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	41
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30.	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	39

Kepuasan Pengunjung (Y)

Kepuasan Pengunjung							
No	KP01	KP02	KP03	KP04	KP05	KP06	Total
1.	3	5	3	5	4	4	24
2.	4	4	4	4	4	4	24
3.	4	4	5	5	4	4	26
4.	5	4	4	4	4	4	25
5.	4	3	3	4	4	4	22
6.	3	4	5	4	5	4	25
7.	3	3	3	3	3	4	19
8.	4	4	3	3	3	4	21
9.	3	4	3	4	4	5	23
10.	4	3	4	4	4	4	23
11.	2	2	2	2	2	2	12
12.	5	5	5	5	5	5	30
13.	5	5	5	5	5	5	30
14.	4	4	5	5	4	4	26
15.	2	2	2	2	2	2	12
16.	5	2	3	4	4	5	23
17.	3	3	2	3	2	3	16
18.	3	4	5	4	4	4	24
19.	4	5	4	5	4	4	26
20.	4	4	5	4	5	5	27
21.	4	4	4	4	5	5	26
22.	5	5	4	4	4	4	26
23.	5	4	4	3	4	5	25

24.	5	5	5	5	4	4	28
25.	4	4	3	4	5	5	25
26.	5	2	5	5	4	4	25
27.	5	4	4	4	4	4	25
28.	5	5	4	4	4	5	27
29.	3	4	5	4	4	4	24
30.	4	3	5	2	5	4	23



Lampiran 4 : Output Hasil Uji Statistik

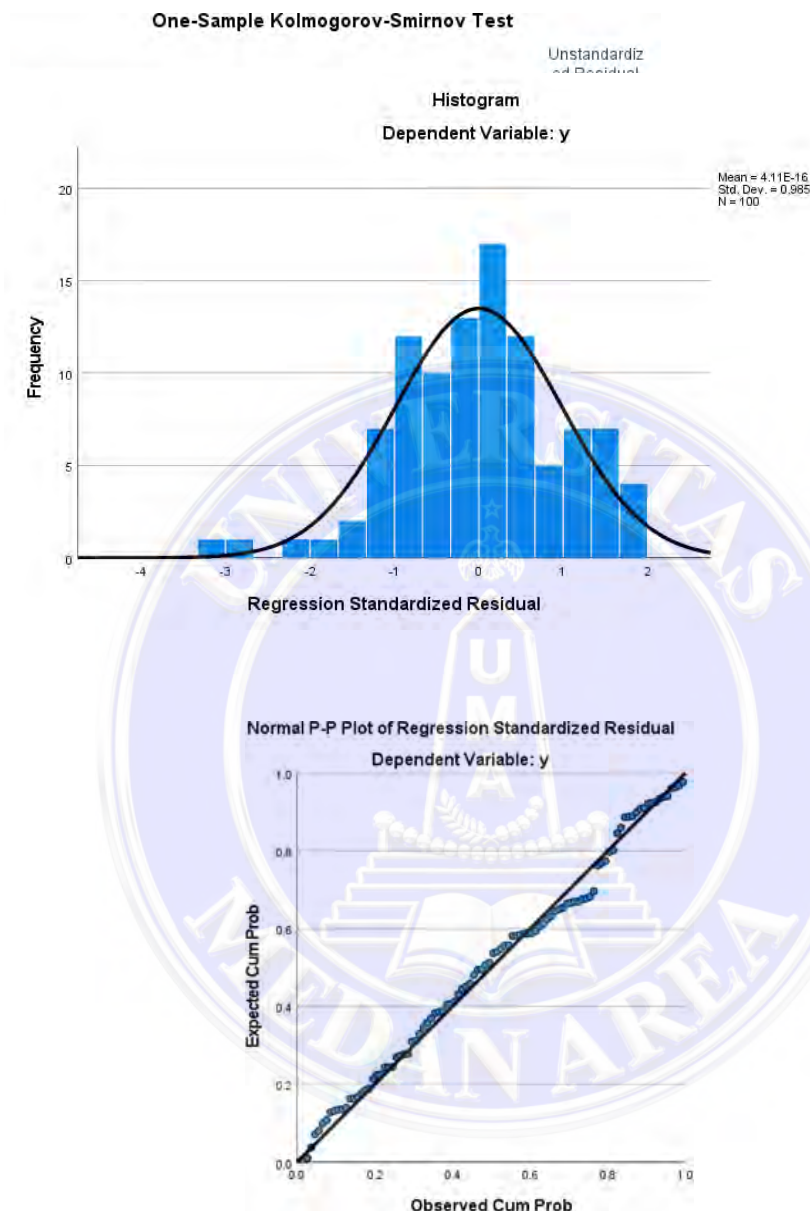
UJI VALIDITAS

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected-item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Harga Tiket (X1)	HTO1	0,805	0,361	Valid
	HTO2	0,725	0,361	Valid
	HTO3	0,823	0,361	Valid
	HTO4	0,829	0,361	Valid
	HTO5	0,729	0,361	Valid
	HTO6	0,791	0,361	Valid
	HTO7	0,842	0,361	Valid
	HTO8	0,757	0,361	Valid
Fasilitas Wisata (X2)	FW1	0,881	0,361	Valid
	FW2	0,774	0,361	Valid
	FW3	0,722	0,361	Valid
	FW4	0,711	0,361	Valid
	FW5	0,802	0,361	Valid
	FW6	0,777	0,361	Valid
Kebersihan Lingkungan (X3)	KL1	0,730	0,361	Valid
	KL2	0,723	0,361	Valid
	KL3	0,618	0,361	Valid
	KL4	0,726	0,361	Valid
	KL5	0,647	0,361	Valid
	KL6	0,627	0,361	Valid
	KL7	0,751	0,361	Valid
	KL8	0,720	0,361	Valid
	KL9	0,754	0,361	Valid
	KL10	0,692	0,361	Valid
Kepuasan Pengunjung (Y)	KP1	0,657	0,361	Valid
	KP2	0,757	0,361	Valid
	KP3	0,744	0,361	Valid
	KP4	0,762	0,361	Valid
	KP5	0,775	0,361	Valid
	KP6	0,628	0,361	Valid

Uji Reliabilitas

Instrumen	Cronbach's Alpa	Keterangan
Harga Tiket	0,909	Reliabel
Fasilitas Wisata	0,870	Reliabel
Kebersihan Lingkungan	0,879	Reliabel
Kepuasan Pengunjung	0,813	Reliabel

Grafik Instagram



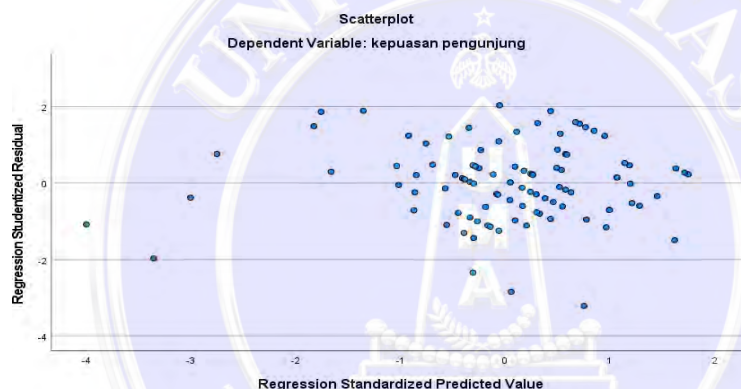
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.856	1.734		1.163	.248		
	Harga Tiket	.395	.082	.143	2.224	.000	.266	3.764
	Fasilitas Wisata	.350	.096	.345	3.650	.022	.452	2.212
	Kebersihan Lingkungan	.227	.076	.368	3.002	.000	.268	3.737

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.856	1.734		1.163	.248
	Harga Tiket	.395	.082	.143	2.224	.000
	Fasilitas Wisata	.350	.096	.345	3.650	.022
	Kebersihan Lingkungan	.227	.076	.368	3.002	.000

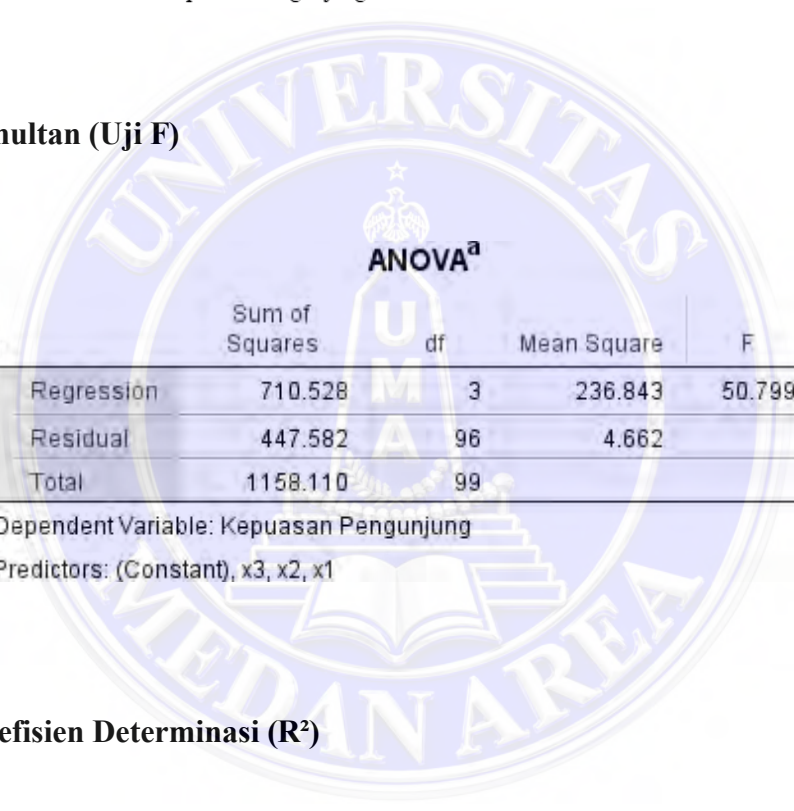
a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.856	1.734		1.163	.248
	Harga Tiket	.395	.082	.143	2.224	.000
	Fasilitas Wisata	.350	.096	.345	3.650	.022
	Kebersihan Lingkungan	.227	.076	.368	3.002	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Uji Simultan (Uji F)



ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	710.528	3	236.843	50.799	<.001 ^b
	Residual	447.582	96	4.662		
	Total	1158.110	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 ^a	.614	.601	2.159	1.762

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

lampiran 5: Surat Izin *Research* dan Surat Selesai *Research*



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
 Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
 Website: www.ekonomi.uma.ac.id E-Mail: ekonomi@uma.ac.id

Medan, 28 November 2025

Nomor : 3796/FEB/01.1/XI/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Surat Pengantar Izin Riset

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu
Pimpinan Pemkab Humbang Hasundutan
(Dinas Kepariwisataaan)
 di –
 Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **Pemkab Humbang Hasundutan (Dinas Kepariwisataaan)** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Sintia Hutasoit
 NPM : 228320109
 Program Studi : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian mulai tanggal 01 Desember 2025 – 30 Desember 2025 dengan judul "**Pengaruh Harga Tiket Fasilitas Wisata Dan Kebersihan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur Kecamatan Paranginan**" Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **Pemkab Humbang Hasundutan (Dinas Kepariwisataaan)**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di tempat Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.


A.n Dekan,
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. R. R. Tobing, SE, M.Si







PEMERINTAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAAHRAGA

Jl. Letkol P.H Purba Km. 3 Kompleks Perkantoran Purba Dolok, Humbang Hasundutan, Sumatera Utara 22457
 Telepon (0633) 31306 Laman: <http://dispar.humbanghasundutankab.go.id> Pos el:
 disparporahumbahas@gmail.com

Doloksanggul, 7 Januari 2026

Nomor : 556/ 13 /Disparpora/TU/II/2026
 Sifat : Biasa
 Lamp :
 Perihal : **Selesai Melaksanakan Riset**

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Medan Area

di –
Medan

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Nomor: 3796/FEB/01.1/XI/2025 tanggal 28 November 2025, perihal Izin Melaksanakan Riset.

Sekaitan dengan hal tersebut, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan memberitahukan bahwa nama tersebut dibawah ini telah selesai melaksanakan Riset :

Nama	: Sintia Hutasoit
NIM	: 228320109
Program Studi	: Manajomen
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Judul	: "Pengaruh Harga Tiket Fasilitas Wisata Dan Kebersihan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Sipinsur Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan"
Lokasi	: Objek Wisata Sipinsur
Lamanya	: 1 (satu) bulan
Penanggungjawab	: Kepala Bidang Minat dan Inovasi Program Studi Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Demikian disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**An. KEPALA DINAS PARIWISATA,
 PEMUDA DAN OLAAHRAGA KABUPATEN
 HUMBANG HASUNDUTAN
 KEPALA BIDANG EKONOMI KREATIF,**



**LIBERTYNA FEBRIYANTHI BR.PINEM
 PENATA TITIK
 NIP. 19780205 201001 2 016**

Tembusan :
 Bupati/Wakil Bupati Humbang Hasundutan (sebagai laporan).

DOKUMENTASI



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/7/26

Access From (repository.uma.ac.id)30/7/26